

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009**

***Consolidated Financial Statements
Period Ended
March 31, 2010 and 2009***

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT LAUTAN LUAS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca Konsolidasi	1 - 3Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5Consolidated Statements of Changes inStockholders' Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6 - 7Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi ..	8 - 101	..Notes to the Consolidated Financial Statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	241.300	2d,3	264.566	<i>Cash and cash equivalents</i>
Penempatan jangka pendek - bersih	13.587	2e,4,13	30.390	<i>Short-term investments - net</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp12.714 pada tahun 2010 dan Rp18.551 pada tahun 2009	649.496	2f,5,13	698.477	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp12,714 in 2010 and Rp18,551 in 2009</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.302	2c,6	14.030	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	44.146		92.808	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	16.670	2c,6	35.798	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp6.957 pada tahun 2010 dan Rp6.523 pada tahun 2009	382.271	2g,7,13	644.607	<i>Inventories - net of allowance for obsolescence of Rp6,957 in 2010 and Rp6,523 in 2009</i>
Kontrak berjangka	418	2u,28	-	<i>Forward contract</i>
Uang muka	34.372		19.389	<i>Advances</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	75.052	2h,8	92.140	<i>Prepaid tax and expenses</i>
JUMLAH AKTIVA LANCAR	1.473.614		1.892.205	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kontrak swap mata uang asing	5.461	2u,28	-	<i>Cross currency swap contract</i>
Piutang hubungan istimewa	26.693	2c,6	53.540	<i>Due from related parties</i>
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	43.562	2v,15	54.203	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham	212.792	2b,9	188.994	<i>Investments in shares of stock</i>
Penyertaan obligasi konversi jangka panjang	8.372	2e,10	10.135	<i>Investment in Long-term convertible bonds</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp519.048 pada tahun 2010 dan Rp479.605 pada tahun 2009	905.455	2i,2j,2k, 11,13,17	909.712	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp519,048 in 2010 and Rp479,605 in 2009</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.149 pada tahun 2010 dan Rp6.688 pada tahun 2009	41.901	2l,12,30	42.362	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp7,149 in 2010 and Rp6,688 in 2009</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	85.744	2v,15	67.835	<i>Claims for tax refund</i>
Aktiva tidak berwujud - bersih	263.361	2m,2o	12.875	<i>Intangible assets - net</i>
Beban ditangguhkan - bersih	85	2i	5.881	<i>Deferred charges - net</i>
Uang jaminan	5.428		5.283	<i>Refundable deposits</i>
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2.306	2n,24	2.543	<i>Deferred past service cost - net</i>
Keanggotaan klub	182		182	<i>Membership deposits</i>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	1.601.342		1.353.545	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA	3.074.956		3.245.750	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank dan cerukan	743.977	13	1.145.425	<i>Bank loans and overdrafts</i>
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	331.153	14	217.348	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	38.150	2c,6	39.985	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain				<i>Non-trade payables</i>
Pihak ketiga	39.041		52.126	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20.869	2c,6	26.942	<i>Related parties</i>
Hutang pajak	26.136	2v,15	98.390	<i>Taxes payable</i>
Kontrak berjangka	414	2u,28	-	<i>Forward contract</i>
Beban masih harus dibayar	45.228		57.872	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debts:</i>
Hutang bank	12.604	17	9.201	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	1.598	2j,11	4.333	<i>Obligations under capital lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	1.259.170		1.651.622	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	285.678	2c,6	8.388	<i>Due to related parties</i>
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	-	2u,28	18.849	<i>Cross currency interest swap contract</i>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	43.653	2n,24	36.445	<i>Estimated liability for employee service entitlements</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	645	2v,15	291	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Hutang obligasi - bersih	481.443	2p,16	495.075	<i>Bonds payable - net</i>
Hutang bank	32.237	17	45.488	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	5.325	2j,11	4.777	<i>Obligations under capital lease</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	848.981		609.313	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	2.108.151		2.260.935	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	183.833	2b,18	130.969	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except per Share Data)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp250 (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp250 (full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				<i>Authorized - 2,400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 780.000.000 saham	195.000	1b,19	195.000	<i>Issued and fully paid - 780,000,000 shares</i>
				<i>Difference in value of restructuring transaction between entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	4.325	2r,20	4.325	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	26.347	2b	141.758	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba				<i>Appropriated</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.700		1.500	<i>Unappropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	555.600		511.263	
JUMLAH EKUITAS	<u>782.972</u>		<u>853.846</u>	TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>3.074.956</u>		<u>3.245.750</u>	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Data per Saham)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Except per Share Data)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	914.924	2c,2s,6,21	995.869	REVENUES FROM SALES, COMMISSIONS AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	775.844	2c,2s,6,22	801.666	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	139.080		194.203	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2s,23		OPERATING EXPENSES
Penjualan	45.597		42.470	Selling
Umum dan administrasi	54.066		52.998	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	99.663		95.468	Total Operating Expenses
LABA USAHA	39.417		98.735	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2s		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	17.653	2t	(45.003)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	1.998		3.126	Interest income
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai penempatan jangka pendek	1.165	2e,4	(407)	Unrealized gain (loss) on increase in value of short-term investments
Penghasilan dividen	-	9	1.200	Dividend income
Laba penjualan aset tetap - bersih	213	2i,11	728	Gain on sale of fixed assets - net
Laba penjualan penempatan jangka pendek	58	4	31	Gain on sale of short-term investments
Beban bunga	(30.976)		(41.272)	Interest expense
Beban amortisasi	(3.924)	2m,2o,2p	(1.492)	Amortization expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	9.630	2b,9	(2.177)	Equity in net earnings (losses) of associated companies - net
Lain-lain - bersih	(3.386)		13.213	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - bersih	(7.569)		(72.053)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	31.848		26.682	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2v,15		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(5.478)		(6.792)	Current
Tangguhan	(3.050)		(1.727)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(8.528)		(8.519)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	23.320		18.163	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(1.016)	2b	(3.101)	MINORITY INTEREST IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	24.336		21.264	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	31	2w	27	BASIC EARNINGS PER SHARE

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
STOCKHOLDERS' EQUITY
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2010		195.000	4.325	31.054	1.700	531.264	763.343	Balance as of January 1, 2010
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	(4.707)	-	-	(4.707)	Translation adjustment
Laba bersih		-	-	-	-	24.336	24.336	Net income
Saldo 31 Maret 2010		195.000	4.325	26.347	1.700	555.600	782.972	Balance as of March 31, 2010
Saldo 1 Januari 2009		195.000	4.325	108.566	1.500	489.999	799.390	Balance as of January 1, 2009
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	33.192	-	-	33.192	Translation adjustment
Laba bersih		-	-	-	-	21.264	21.264	Net income
Saldo 31 Maret 2009		195.000	4.325	141.758	1.500	511.263	853.846	Balance as of March 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	834.383		946.863	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Payments to:</i>
Pemasok dan beban usaha lainnya	(812.765)		(547.236)	<i>Suppliers and for other operating expenses</i>
Karyawan	(31.316)		(21.705)	<i>Employees</i>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(9.698)		377.922	<i>Cash provided by (used in) operating activities</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Beban bunga	(30.420)		(46.150)	<i>Interest expense</i>
Pajak	(21.606)		(13.939)	<i>Taxes</i>
Penghasilan lain-lain - bersih	11.862		22.124	<i>Other income - net</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(49.862)		339.957	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tidak berwujud	20.054		-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan penempatan jangka pendek-bersih	3.450		(2.231)	<i>Proceeds from sale of short-term investments - net</i>
Penerimaan kembali obligasi konversi	1.757		-	<i>Proceeds from repayment of convertible bonds</i>
Hasil penjualan aset tetap	582	11	2.657	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(48.676)	11	(72.725)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Kenaikan uang jaminan	(3.777)		(3.804)	<i>Increase in refundable deposit</i>
Penurunan (kenaikan) uang muka	(1.868)		-	<i>Decrease (Increase) in advances</i>
Peningkatan penyertaan saham	(375)	9	-	<i>Additional investments in shares of stock</i>
Penerimaan dividen kas	-	9	1.200	<i>Cash dividends received</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28.853)		(74.903)	<i>Net cash used in investing activities</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	2010	Catatan/ Notes	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (Penurunan) hutang hubungan istimewa	39.987		-	<i>Increase (Decrease) in due to related parties</i>
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	776		(1.377)	<i>Decrease (Increase) in due from related parties</i>
Pembayaran atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing - bersih	369		-	<i>Payments of forward and cross- currency swap contracts - net</i>
Perolehan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	79		(6.031)	<i>Proceeds (payment) from long-term bank loans</i>
Perolehan (pembayaran) hutang bank dan cerukan	(17.236)		(168.692)	<i>Proceeds from (payment of) bank loans and overdrafts</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(1.956)		(1.492)	<i>Payments of obligations under capital lease</i>
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham minoritas anak perusahaan	-		(800)	<i>Cash dividends paid to minority interest of Subsidiaries</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	22.019		(178.392)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(56.696)		86.662	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	297.996	3	177.904	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	241.300	3	264.566	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Lie Sioe Hoa Nio, pada waktu itu Wakil Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 101 pada tanggal 27 Mei 2009 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46487.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 28 September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, agrobisnis dan penyediaan jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak didirikan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name of Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on notarial deed No. 75 dated January 18, 1951 of Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No.212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on notarial deed No. 90 dated December 29, 1964 of Lie Sioe Hoa Nio, at that time Deputy Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which is notarized under deed No. 101 dated May 27, 2009 of Hannywati Gunawan, S.H., concerning the changes in the Company's articles of association in with Law No.40 year 2007 about Limited Company conformity. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-46487.AH.01.02.Tahun 2009 dated September 28 2009

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agribisnis and providing services, mining and construction/contractor and garage services stations. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the acquisition of investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company starts its commercial operation since the day of establishment.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan enam kantor perwakilan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham dengan jumlah nilai nominal Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana (termasuk saham pendiri) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang dikenal Bursa Efek Indonesia) sejumlah 150 juta lembar saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of March 31, 2010, the Company has five branches and six representative offices in Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's stockholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 50 million shares with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share to the public in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997.

On July 21, 1997, 150 million shares of stock of the Company (including founder 's shares) were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04. TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Pada bulan Juni 2000, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2005 dan sudah dilunasi.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008 dan sudah dilunasi.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares through the capitalization of additional paid-in capital of Rp120,000 arising from the initial public offering.

Based on the minutes of the stockholders' extraordinary meeting which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200,000 to Rp600,000 and the reduction of the par value of its shares from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share. The amendment has been approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

In June 2000, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas I Tahun 2000") with a total face value of Rp200,000. The bonds matured and were fully paid on June 29, 2005.

In June 2003, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") with a total face value of Rp300,000. The bonds matured and were fully paid on June 24, 2008.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 780 juta saham.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 101 tanggal 27 Mei 2009 dan No. 4 tanggal 2 Juni 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Adyansyah Masrin	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Zakir	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	Director
Direktur	:	Herman Santoso	:	Director
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Juli 2009, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum. The bonds will mature on March 26, 2013.

As of March 31, 2010, the total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 780 million shares.

c. Employees, Directors and Commissioners

Based on the minutes of meeting, which were notarized under deed No. 101 dated May 27, 2009 and No. 4 dated June 2, 2008 of Hannywati Gunawan, S.H., the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2010 and 2009 were as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 3, 2009, the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2010 are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris
(lanjutan)**

**c. Employees, Directors and Commissioners
(continued)**

Ketua Komite Audit

merangkap anggota : Hari Slamet Widodo : Chief of Audit Committee and member

Anggota : Budi Kurniawan Ratulangi : Member

Anggota : Syahdarma Junir : Member

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2007, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 29, 2007, the members of the Company's Audit Committee as of March 31, 2009 are as follows:

Ketua Komite Audit

merangkap anggota : Zakir : Chief of Audit Committee and member

Anggota : Budi Kurniawan Ratulangi : Member

Anggota : Syahdarma Junir : Member

Berdasarkan surat Perusahaan No. 696/HRD/VI/97 tanggal 2 Juni 1997, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah Herman Santoso.

Based on the Company's letter No. 696/HRD/VI/97 dated June 2, 1997, the Company's Corporate Secretary as of March 31, 2010 and 2009 is Herman Santoso.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing berkisar 2.651 orang dan 2.455 orang.

The Company and its Subsidiaries have approximately employees 2,651 and 2,455 employees as of March 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aktiva bersih, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly-listed companies issued by the Bapepam for trading and investment companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for investments in mutual fund units which are stated at net asset value, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value, investments in certain shares of stock which are accounted for using the equity method.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries which are more than 50% owned, directly and indirectly:

Nama Anak Perusahaan/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets ^(*)	
					2010	2009	2010	2009
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</u>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,00	100,00	1.052.088	910.390
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Services	99,99	99,99	445.546	304.849
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2003	Produsen kimia/ Chemical Production	93,00	93,00	86.937	99.754
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical Production	50,50	50,50	81.642	80.070
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1997	1979	Produsen kimia/ Chemical Production	99,90	99,90	78.543	89.508
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical Production	98,60	98,60	66.115	84.988
PT Indonesian Acids Industry Limited	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical Production	60,00	60,00	62.914	63.866
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical Production	99,98	99,98	56.904	48.698
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	99,00	99,00	32.512	32.261
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	65,00	65,00	31.994	42.226
PT Hydro Hitech Optima	Tangerang	2006	2006	Jasa / distribusi/ Service/Distribution	99,98	99,98	20.043	12.568
PT Metabisulphite Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical Production	80,00	80,00	19.796	24.635
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia/ Chemical Production	99,93	99,93	16.424	17.296
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,82	99,82	7.704	7.523
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Services	95,00	95,00	3.852	7.453
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia/ Chemical Production	55,00	55,00	2.059	2.174

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Nama Anak Perusahaan/ <i>Name of Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Penyertaan/ <i>Year of Acquisition</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ <i>Percentage (%) of ownership (Direct and Indirect)</i>		Jumlah Aktiva/ <i>Total Assets*</i>	
					2010	2009	2010	2009
<i>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</i>								
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	51,00	60,00	687.758	517.259
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	99,99	99,99	139.801	111.579
PT Taruna Bina Sarana Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.	Jakarta Vietnam	2007 2007**)	2007 -	Jasa/Service Manufaktur dan Distribusi/ <i>Manufacturing and Distribution</i>	55,00 100,00	65,00 100,00	107.479 58.081	43.817 33.364
PT Linc Bintang Line	Jakarta	2009**)	-	Jasa/Service	51,00	51,00	35.603	-
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	100,00	100,00	20.615	11.513
Linc Logistic Singapore	Singapura/ <i>Singapore</i>	2009	2009	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	100,00	-	11.870	-
PT Toppac Purna Cipta	Gresik	1997	1997	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,90	99,90	9.953	11.429
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	55,00	55,00	7.725	10.627
PT Seruni Gandamekar	Tangerang	2003	1996	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,98	99,98	7.425	5.670
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005	2006	Distribusi/ <i>Distribution</i>	99,95	99,95	4.982	1.952
PT Integrated Logixtreem	Jakarta	2005	2006	Jasa/Service	99,52	99,52	2.834	2.200
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	2007	Jasa/Service	99,82	99,82	2.667	2.965
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co. Ltd.	China	2007	2008	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,00	100,00	1.617	2.669
PT Riaupec Chemical Industry	Jakarta	2002**)	-	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,96	99,96	1.498	1.454
Linc Impex Thailand	Thailand	2008	2008	Jasa transportasi/ <i>Transportation Services</i>	100,00	100,00	391	924
Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd.	China	2008	2004	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	26,01	30,60	-	28.515

*) jumlah aktiva sebelum konsolidasi dan eliminasi/*total assets before consolidation and eliminations*

***) dalam tahap pengembangan/*in the development stage*

Pada bulan November 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, sebanyak 5.600 lembar saham dengan nilai Rp5.600 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

In November 2009, the Company increased its investment in PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, by 5,600 ordinary shares totaling Rp5,600, with the same percentage of ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan November 2009, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, menjual 10% kepemilikan saham di PT Taruna Bina Sarana kepada Concord Energy Pte., Ltd., sehingga persentase kepemilikan menjadi 55%.

Pada bulan Oktober 2009, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan PT Linc Bintang Line dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, sebanyak 4.200 lembar saham dengan nilai Rp4.200 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada tahun 2009, Linc Group International Pte., Ltd., Anak Perusahaan dari PT Cipta Mapan Logistik, mendirikan Linc Logistic Singapore dengan persentase kepemilikan, sebesar 100%.

Pada bulan Juli 2009, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, menjual 9% kepemilikan saham di Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., kepada Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., sehingga persentase kepemilikan menjadi 51%.

Pada bulan Juli 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Pada bulan Juli 2009, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung telah melakukan peningkatan modal sebesar RMB50.000.000 dan bagian yang dibayar oleh Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. sebesar RMB25.500.000 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In November 2009, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, sold its 10% ownership in PT Taruna Bina Sarana to Concord Energy Pte., Ltd., with the ownership interest becoming 55%.

In October 2009, PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, established PT Linc Bintang Line with ownership interest of 51%.

In October 2009, the Company increased its investment in PT Cipta Mapan Logistik, a Subsidiary, by 4,200 ordinary shares totaling Rp4,200, with the same percentage of ownership.

On 2009, Linc Group International Pte., Ltd., a Subsidiary of PT Cipta Mapan Logistik, established Linc Logistic Singapore with ownership interest of 100%.

On July 2009, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., a Subsidiary, sold its 9% ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., to Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., with the ownership interest becoming 51%.

On July 2009, the Company increased its investment in Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., with the same percentage of ownership.

On July 2009, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly Subsidiary, increased its capital stock by RMB50,000,000 and the portion paid by Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. amounted to RMB25,500,000 with the same percentage of ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pada bulan November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., menjual kepemilikan saham di Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., kepada pihak ketiga. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., Anak Perusahaan dari Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., mengakuisisi Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd. dari pihak ketiga dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Pada tahun 2009, Hongze Rihui Additive Chemical Co., (Anak Perusahaan dimiliki secara tidak langsung) telah dihentikan operasionalnya oleh pemerintah setempat dikarenakan dampak polusi lingkungan. Oleh karena itu, penyertaan saham pada Anak Perusahaan telah dihapus bukukan.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aktiva dan kewajiban	Kurs tengah Bank Indonesia (rupiah penuh) pada tanggal neraca [Rp6.505,16 dan Rp7.617,41 per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009]
----------------------	---

Akun-akun ekuitas	Kurs historis
-------------------	---------------

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

In November 2008, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., sold its shares in Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., to a third party. Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd., a Subsidiary of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., acquired Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., from third party with ownership interest of 51%.

In 2009, Hongze Rihui Additive Chemical Co., Ltd. (indirectly owned subsidiary) was closed down by the local government due to environmental pollution. Accordingly, the investment in Subsidiaries was written off.

The accounts of foreign subsidiaries were translated into rupiah amounts on the following basis:

<i>Assets and liabilities</i>	<i>Middle rate (in full amounts) as of balance sheet date [Sin\$1 to Rp6,505.16 and Sin\$1 to Rp7,617.41 as published by Bank Indonesia on March 31, 2010 and 2009, respectively]</i>
-------------------------------	---

<i>Equity accounts</i>	<i>Historical rates</i>
------------------------	-------------------------

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun laba rugi Kurs rata-rata Bank Indonesia (rupiah penuh) selama periode berjalan [Rp6.595,05 dan Rp7.640,66 per 1 Dolar Singapura masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009]

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan luar negeri dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Average rates of exchange (in full amounts) during the period [Sin\$1 to Rp6,595.05 and Sin\$1 to Rp7,640.66 for period ended March 31, 2010 and 2009, respectively]

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative Translation Adjustments" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated. The proportionate share of the minority stockholders in the equity of subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Investments in which the Company and its Subsidiaries have ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method whereby the cost of the investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the associated companies, and dividends received since the date of acquisition. Equity in net earnings (losses) is adjusted for the straight-line amortization, over a 5-year period, of the difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the underlying fair value of the net assets at the date of acquisition (goodwill).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**e. Penempatan Jangka Pendek dan
Jangka Panjang**

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All other investments are carried at cost (*cost method*).

The difference in the Company's equity in Subsidiaries arising from equity transactions of the Subsidiaries is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

c. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries engaged in transactions with certain parties which are regarded as having related party relationship in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 6.

d. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

e. Short-term and Long-term Investments

Investments in mutual fund units are stated at their net asset value at balance sheet date.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**e. Penempatan Jangka Pendek dan
Jangka Panjang**

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto) berjalan.
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Short-term and Long-term Investments

Securities are stated based on the following classifications under SFAS No. 50 on "Accounting for Investment in Certain Securities":

- 1) *Trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decline in fair value are credited or charged to current operations.*
- 2) *Held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for premiums or discounts.*
- 3) *Available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decline in fair value are reported as a net amount under stockholders' equity. Realized gains or losses are credited or charged to current operations.*

Long-term investments represent investments in non-interest bearing convertible bonds which are stated at cost.

f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on the review of the status of individual receivable accounts at the end of the period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali untuk aset tetap tertentu Anak Perusahaan yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Saldo ekuitas Perusahaan untuk selisih nilai revaluasi aset tetap Anak Perusahaan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

Seluruh saldo "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang berhubungan dengan selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost (except for certain assets of subsidiaries revalued in accordance with government regulation) less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated). The Company's equity in the revaluation increment on the Subsidiaries' fixed assets was presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries".

All the balance of "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries" relating to the revaluation increment in fixed assets that still exist at the first time application of SFAS No. 16 (Revised 2007) as presented in stockholders' equity section of the consolidated balance sheets was reclassified to retained earnings in 2008.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan sebagai sebuah kondisi untuk terus mengoperasikan aset tetap, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba atau rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang “Akuntansi Tanah”, perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Ditangguhkan-Bersih” dalam neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspection for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

In accordance with SFAS No. 47 on “Accounting for Land”, land is stated at cost and is not depreciated. Expenses incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and amortized over the term of the landrights or their estimated useful lives, whichever period is shorter, and presented as part of “Deferred Charges-Net” account in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset Sewaan

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi aset sewaan diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunahgunakan pada akhir masa aset sewaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian aset sewaan.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunahgunakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

Prior to January 1, 2008, lease transaction was recognized as a capital lease, if all of the following criteria were met:

- 1 *The lessee had the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- 2 *Total periodic payments paid by a lessee plus residual value fully covered the acquisition cost of the leased capital goods plus interest thereon which was the lessor's profit (full payout lease).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

3. Masa aset sewaan minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu atau semua kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (operating lease method) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa aset sewaan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, lessee mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, lessee mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

3. *The lease period was a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that did not meet any or all of the above criteria were reported using the operating lease method, and lease payments were recognized as an expense in the statements of income on a straight-line basis over the lease term.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2007), under a finance lease, the lessee shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the lessee shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Sewaan (lanjutan)

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara prospektif. Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan saldo yang terkait dengan transaksi sewa yang sudah ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 telah tepat.

Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

k. Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

l. Properti Investasi

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, properti investasi yang disajikan sebagai bagian dari tanah yang belum digunakan untuk usaha dan aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

At the application of this revised SFAS, the Company and Subsidiaries have chosen to apply it prospectively. The Company and Subsidiaries determined the outstanding balances related to the leases that had existed prior to January 1, 2008 were appropriate.

The adoption of this revised SFAS did not result in a significant effect on the Company's consolidated financial statements.

k. Impairment in Asset Values

PSAK No. 48 on "Impairment in Asset Values" requires the Company's and Subsidiaries' management to review asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

l. Investment Properties

Prior to January 1, 2008, investment properties, which were shown as part of land not used in operations and fixed assets, were stated at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land and building held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including the transaction cost less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and do not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**n. Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment Properties (continued)

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

m. Intangible Assets

The cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized using the straight-line method over five years.

n. Retirement and Employee Benefits

The Company and Subsidiaries recognize their unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Kesejahteraan
Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

o. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Retirement and Employee Benefits
(continued)**

Under SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected-Unit-Credit Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses over the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Goodwill

The unidentified excess of purchase price over the underlying fair value of the net assets of acquired Subsidiaries is booked as "goodwill" and is amortized using the straight-line method over five years.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

r. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Treasury Bonds

Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction in the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.

r. Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control

In accordance with SFAS No. 38 on "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", no gain or loss should be recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments within companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring among entities under common control does not represent goodwill. Such difference is presented as "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

The balance of the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" can change if "loss of common control" substance among entities who have been involved in the transaction occurs; or shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account are disposed to another party not under common control. The change in the account "Difference in Value of Restructuring Transaction between Entities under Common Control" is recognized as a realized gain or loss in the current operations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2I).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions and services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.

Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when incurred.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia for the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2I).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata
Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	9.115,00	11.575,00	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa	12.216,38	15.327,06	<i>European euro</i>
Dolar Singapura	6.505,16	7.617,41	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Kanada	8.960,01	9.209,91	<i>Canadian dollar</i>
Poundsterling Inggris	13.738,13	16.559,21	<i>Great Britain poundsterling</i>
Yen Jepang	97,70	117,94	<i>Japanese yen</i>
Dolar Australia	8.344,34	7.949,14	<i>Australian dollar</i>
Baht Thailand	281,50	325,65	<i>Thailand baht</i>
Ringgit Malaysia	2.784,49	3.171,68	<i>Malaysian ringgit</i>
Dolar Hongkong	1.174,06	1.493,51	<i>Hongkong dollar</i>
Franc Swiss	8.536,26	10.093,75	<i>Swiss franc</i>
Yuan China	1.335,28	-	<i>China Yuan</i>

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk periode berjalan.

As of March 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rate last published by Bank Indonesia for the period.

u. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif
dan Aktivitas Lindung Nilai

Perusahaan telah mengadakan kontrak berjangka dan swap nilai tukar mata uang asing dengan suku bunga untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dan suku bunga dari risiko pasar yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

u. Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities

The Company enters into and engages in currency forward and currency interest swap contracts for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from fluctuations in exchange rates relating to the Company's foreign currency denominated assets and liabilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif
dan Aktivitas Lindung Nilai (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) menyatakan standar pelaporan dan akuntansi untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajarnya untuk setiap kontrak.

Nilai wajar diperoleh dari perhitungan nilai sekarang (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang umum digunakan. Berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), instrumen tersebut diatas tidak memenuhi dan tidak ditunjukkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Setiap perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Accounting for Derivative Instruments and
Hedging Activities (continued)**

The Company applies SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". SFAS No. 55 (Revised 1999) sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract.

Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55 (Revised 1999), the Company's instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such derivative instruments are recorded directly as a charge or credit to current operations.

v. Corporate Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

w. Laba Bersih Per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada periode 2010 dan 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to change in tax rates are credited or charged to current year operations.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

In accordance with Government Regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002, revenue from rental is subject to final income tax of 10%, and related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding is 780 million shares in 2010 and 2009.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment Reporting

The Company and its Subsidiaries are engaged in the manufacture and distribution of chemical products. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organizational and management structure, and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Company's and Subsidiaries' business activities.

y. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2010	2009	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.713	2.341	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.146	1.014	<i>Foreign currencies</i>
	3.859	3.355	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	19.375	25.876	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	2.790	2.871	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	1.222	338	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	707	546	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	682	64	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Haga Bank)	548	241	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Haga Bank)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	506	232	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	395	813	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
Citibank, N.A. - Jakarta	303	493	<i>Citibank, N.A. - Jakarta</i>
Bangkok Bank Public Company, Ltd	260	120	<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	252	366	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	219	258	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	164	267	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	128	71	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	103	198	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)</i>
PT Bank DBS Indonesia	80	108	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009	
PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	73	16	<i>PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18	28	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	95	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	7	9	<i>Others</i>
	27.833	33.010	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	44.297	28.063	<i>PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
Agricultural Bank of China Bank of China Industrial and Commercial Bank of China	30.615	43.455	<i>Agricultural Bank of China Bank of China Industrial and Commercial Bank of China</i>
China Construction Bank	27.441	744	<i>China Construction Bank</i>
PT Bank UOB Indonesia	22.288	176	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.815	11.182	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	2.862	3.513	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
The Siam Commercial Bank	1.711	2.037	<i>The Siam Commercial Bank</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.705	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	1.665	3.344	<i>Standard Chartered Bank</i>
Jiang Su Bank	1.466	7.629	<i>Jiang Su Bank</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	1.200	-	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
Citibank, N.A. - Jakarta	946	984	<i>Citibank, N.A. - Jakarta</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	746	2.770	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk)</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	637	490	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
Bangkok Bank Public Company, Ltd.	438	29	<i>Bangkok Bank Public Company, Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	363	1.217	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Kasikorn Bank	138	908	<i>Kasikorn Bank</i>
PT Bank Resona Perdania	129	-	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	87	80	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)</i>
ING Bank N.V., Cabang Singapura	32	38	<i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i>
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura)	-	1.345	<i>RBS Coutts Bank AG Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch)</i>
	-	504	

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT BNP Paribas Indonesia	-	17	<i>PT BNP Paribas Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain	493	61	<i>Others</i>
	<u>149.685</u>	<u>113.743</u>	
Deposito Berjangka Rupiah			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.537	58.843	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Buana Tbk (dahulu PT Bank Buana Indonesia Tbk)	1.350	-	<i>PT Bank UOB Buana Tbk (formerly PT Bank Buana Indonesia Tbk)</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.150	1.400	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia (dahulu PT Haga Bank)	370	4.937	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia (formerly PT Haga Bank)</i>
Standard Chartered Bank	-	2.900	<i>Standard Chartered Bank</i>
Citibank, N.A.	-	2.000	<i>Citibank, N.A.</i>
	<u>16.407</u>	<u>70.080</u>	
Mata Uang Asing			<i>Foreign currencies</i>
BSI Bank	37.038	-	<i>BSI Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.385	39.296	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	93	1.273	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
ING Bank N.V., Cabang Singapura	-	3.809	<i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i>
	<u>43.516</u>	<u>44.378</u>	
Jumlah	<u>241.300</u>	<u>264.566</u>	

Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum for period ending March 31, 2010 and 2009 follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Deposito berjangka rupiah	5,40% - 5,85%	6,00% - 11,25%	<i>Rupiah time deposits</i>
Deposito berjangka mata uang asing	0,05% - 0,18%	0,05% - 4,00%	<i>Foreign currency time deposits</i>

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Diperdagangkan:</u>		
Reksadana - bersih		
Mata uang asing	12.812	14.583
Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih	775	563
Bersih	<u>13.587</u>	<u>15.146</u>
Obligasi	<u>-</u>	<u>10.029</u>
Deposito berjangka - Mata uang asing		
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura	-	5.215
Jumlah	<u>13.587</u>	<u>30.390</u>

a. Reksadana

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp775 dan Rp563.

Pada tanggal 22 Januari 2009, Perusahaan membeli reksadana BHP Biliton Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD300.000 (ekuivalen Rp2.231). Pada tanggal 15 April 2009, reksadana ini dijual dengan harga Rp2.398.

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perusahaan membeli reksadana BHP Biliton Ltd. dengan nilai nominal sebesar AUD197.757 (ekuivalen Rp1.535). Pada tanggal 31 Maret 2009, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp1.588. Pada tanggal 16 Oktober 2009, reksadana ini dijual dengan harga Rp2.165.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

Short-term investments consist of investments in:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<u>Trading:</u>		
Mutual funds - net		
Foreign currency		
Increase (decrease) in net asset value		
Bersih	<u>13.587</u>	<u>15.146</u>
Obligasi	<u>-</u>	<u>10.029</u>
Deposito berjangka - Mata uang asing		
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura	-	5.215
Jumlah	<u>13.587</u>	<u>30.390</u>

a. Mutual Funds

Unrealized gain on the increase (decrease) in net asset value of mutual fund units amounted to Rp775 for period ending March 31, 2010 and Rp563 in March 31, 2009.

On January 22, 2009, the Company purchased mutual funds of BHP Biliton Ltd. at nominal value with a total principal amount of AUD300,000 (equivalent to Rp2,231). On April 15, 2009, the mutual funds have been sold amounted to Rp2,398.

On October 17, 2008, the Company purchased mutual funds of BHP Biliton Ltd. at nominal value with a total principal amount of AUD197,757 (equivalent to Rp1,535). As of March 31, 2009, the fair value of the mutual funds amounted to Rp1,588. On October 16, 2009, the mutual funds were sold for Rp2,165.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH
(lanjutan)**

a. Reksadana (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Julius Baer Mutipartner Sicav sebanyak 419 unit dengan nilai nominal US\$98.343,49 (ekuivalen Rp929). Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp730 dan Rp574.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$148.515 (ekuivalen Rp1.403). Pada tanggal 31 Maret 2009, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp992. Pada tanggal 22 Februari 2010, reksadana ini dijual dengan harga Rp1.130.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan membeli reksadana Novus Natural Resources Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$247.525 (ekuivalen Rp2.339). Pada tanggal 31 Maret 2009, nilai wajar dari reksadana tersebut adalah sebesar Rp2.531. Pada tanggal 22 Februari 2010, reksadana ini dijual dengan harga Rp2.320.

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan membeli reksadana yang diterbitkan oleh Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. sebanyak 4 unit dengan nilai nominal US\$1.181.956 (ekuivalen Rp10.756). Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai wajar dari reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp12.857 dan Rp7.081.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (Continued)

a. *Mutual Funds (continued)*

On December 19, 2007, the Company purchased 419 units of mutual funds established by Julius Baer Multipartner Sicav for US\$98,343.49 (equivalent to Rp 929). As of March 31, 2010 and 2009, the fair value of the mutual funds amounted to Rp730 and Rp574, respectively.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Global Emerging Market Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$148,515 (equivalent to Rp1,403). As of March 31, 2009, the fair value of the mutual funds amounted to Rp992, respectively. As of February 22, 2010, the mutual funds have been sold amounted to Rp1,130.

On December 14, 2007, the Company purchased mutual funds issued by Novus Natural Resources Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$247,525 (equivalent to Rp2,339). As of March 31, 2009, the fair value of the mutual funds amounted to Rp2,531. As of February 22, 2010, the mutual funds have been sold amounted to Rp2,320.

In August 2006, the Company purchased 4 units of mutual funds established by Asean Emerging Companies Growth Fund Ltd. for US\$1,181,956 (equivalent Rp10,756). As of March 31, 2010 and 2009, the fair value of the mutual funds amounted to Rp12,857 and Rp7,081, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK - BERSIH
(lanjutan)**

b. Obligasi

Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Orbita Asian Growth Strategy Ltd. dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090). Pada tanggal 31 Maret 2009, nilai wajar obligasi ini sebesar Rp10.029. Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih obligasi adalah sebesar Rp347 pada periode 2009. Pada tanggal 28 Oktober 2009, obligasi ini dijual dengan harga Rp9.325.

c. Deposito

Deposito berjangka dalam mata uang asing ditempatkan pada RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura dan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 13). Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang asing adalah berkisar antara 0,75% - 10,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009. Pada tahun 2009, deposito berjangka dalam mata uang asing telah dicairkan.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET (Continued)

b. Bonds

On March 23, 2006, the Company purchased bonds issued by Orbita Asian Growth Strategy Ltd. at nominal value with a total principal amount of US\$1,000,000 (equivalent to Rp9,090). The bonds bear no interest. As of March 31, 2009, the fair value of the bonds amounted to Rp10,029. Unrealized gain (loss) on the increase (decrease) in net assets value of the bonds amounted to Rp347 in period 2009. On October 28, 2009, the bonds were sold for Rp9,325.

c. Time Deposit

The foreign currency time deposits are placed in RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch and were used as collateral for the loan obtained from this bank (Note 13). Annual interest rates for the foreign currency time deposits ranged from 0.75% to 10.25% for period ending March 31, 2009, respectively. In 2009, the time deposits were liquidated.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Lian Yun Gang Zhong Tu Wu Chan		
Guo Ji Mao Yi You Xian Gong Si	22.904	-
PT Unilever Indonesia Tbk	16.997	7.663
PT Harita Prima Abadi Mineral	16.601	-
PT Tossa Shakti	11.204	-
PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti	9.754	-
PT Indokemika Jayatama	9.487	-
PT Tapian Nadenggan	8.584	1.682
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	7.732	-
PT Bersama Sejahtera Sakti	396	7.543
PT Bumi Permai Lestari	161	13.998
PT Wana Sawit Subur Lestari	-	12.236
Ying Lik	-	9.485
PT Indotruba Tengah	-	8.169
PT Guthrie Pecconina Indonesia	-	7.593
Lain-lain (dibawah Rp7.500)	558.390	648.659
Jumlah	662.210	717.028
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.714)	(18.551)
Bersih	649.496	698.477

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
1 - 30 hari	439.936	476.497
31 - 90 hari	170.322	148.909
91 - 180 hari	23.893	51.139
Lebih dari 180 hari	28.059	40.483
Jumlah	662.210	717.028
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.714)	(18.551)
Bersih	649.496	698.477

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

Lian Yun Gang Zhong Tu Wu Chan
Guo Ji Mao Yi You Xian Gong Si
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Tossa Shakti
PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti
PT Indokeramika Jayatama
PT Tapian Nadenggan
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bersama Sejahtera Sakti
PT Bumi Permai Lestari
PT Wana Sawit Subur Lestari
Ying Lik
PT Indotruba Tengah
PT Guthrie Pecconina Indonesia
Others (each below Rp7,500)
Total
Allowance for doubtful accounts
Net

The aging analysis of the above trade receivables follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total
Allowance for doubtful accounts
Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode	12.757	18.551	<i>Balance at beginning of period</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(43)	-	<i>Translation adjustment</i>
Penerimaan kembali piutang ragu-ragu	-	-	<i>Receipts from doubtful accounts</i>
Penyisihan periode berjalan	-	-	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	12.714	18.551	<i>Balance at end of period</i>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp365.082 dan Rp249.329 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2010, piutang usaha Anak Perusahaan dari PT White Oil Nusantara, sebesar Rp6.113 dan US\$672.578 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) (Catatan 13).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (continued)

The movements of the allowance for doubtful accounts are as follows:

As of March 31, 2010 and 2009, trade receivables of the Company amounting to Rp365,082 and Rp249,329, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia (Note 13).

As of March 31, 2010, the Subsidiaries' trade receivables from PT White Oil Nusantara amounting to Rp6,113 and US\$672,578 are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) (Note 13).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company and Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	299.775	442.909	United States dollar
Rupiah	288.293	196.558	Rupiah
Dolar Singapura	73.397	75.568	Singapore dollar
Euro Eropa	697	636	European euro
Thailand Baht	48	48	Thailand baht
Yen Jepang	-	1.309	Japanese yen
Jumlah	662.210	717.028	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(12.714)	(18.551)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	649.496	698.477	Net

**5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(continued)**

The details of trade receivables from third parties by currency follow:

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan adalah sekitar 2,22% dan 1,47% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada periode 2010 dan 2009. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,53% dan 0,43% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in transactions with related parties consisting of the following, among others:

- a. Sales which accounted for approximately 2.22% and 1.47% of the consolidated net sales for period ending March 31, 2010 and 2009, respectively. As of March 31, 2010 and 2009, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 0.53% and 0.43%, respectively, of total assets and consist of the following:

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	2010	2009	
PT Findeco Jaya	8.429	438	<i>PT Findeco Jaya</i>
PT Mahkota Indonesia	3.521	6.847	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT PKG Lautan Indonesia	2.186	3.328	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	1.421	1.677	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Rhodia Manyar	591	1.069	<i>PT Rhodia Manyar</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	117	176	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	18	355	<i>PT Indonesia Ethanol Industry</i>
PT EP-TEC Solutions Indonesia	10	68	<i>PT EP-TEC Solutions Indonesia</i>
PT Roha Lautan Pewarna	9	72	<i>PT Roha Lautan Pewarna</i>
Jumlah	16.302	14.030	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from related parties follows:

	2010	2009	
1 - 30 hari	11.365	6.768	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	4.903	6.835	<i>31 - 90 days</i>
91 - 180 hari	34	427	<i>91 - 180 days</i>
Jumlah	16.302	14.030	Total

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sales to related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management believes that all trade receivable are fully collectible.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Pembelian bahan baku adalah sekitar 7,24% dan 1,62% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada periode 2010 dan 2009. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 1,81% dan 1,72% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

b. Purchases of raw materials which accounted for approximately 7.24% and 1.62% of the consolidated purchases for period ending March 31, 2010 and 2009, respectively. As of March 31, 2010 and 2009, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 1.81% and 1.72% of total liabilities in 2010 and 2009, respectively, the details of which follow:

	2010	2009	
PT Findeco Jaya	15.407	3.166	PT Findeco Jaya
PT Lautan Otsuka Chemical	10.060	7.722	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Mahkota Indonesia	9.450	782	PT Mahkota Indonesia
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co.,Ltd., China	1.599	553	Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co.,Ltd., China
Concord Energy Pte., Ltd.	491	-	Concord Energy Pte., Ltd.
PT Sibelco Lautan Minerals	453	458	PT Sibelco Lautan Minerals
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	267	1.864	Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China
PT Roha Lautan Pewarna	159	152	PT Roha Lautan Pewarna
PT EP-TEC Solutions Indonesia	158	27	PT EP-TEC Solutions Indonesia
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	76	25.250	Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China
PT Caturkarsa Megatunggal	27	-	PT Caturkarsa Megatunggal
PT PKG Lautan Indonesia	3	11	PT PKG Lautan Indonesia
Jumlah	38.150	39.985	Total

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2010	2009	
1 - 30 hari	29.008	14.441	1 - 30 days
31 - 90 hari	8.366	25.373	31 - 90 days
91 - 180 hari	741	135	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	35	36	Over 180 days
Jumlah	38.150	39.985	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions which are similar to those granted to third parties.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

- c. *Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance payment of expenses. As of March 31, 2010 and 2009, the receivables and payables arising from these non-trade transactions are shown under non-trade receivables from (payables to) and due from (to) related parties, the details of which follow:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Non-trade receivables from related parties</u>
Uang muka			Advances
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	15.263	35.170	Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China
PT PKG Lautan Indonesia	1.235	457	PT PKG Lautan Indonesia
PT Sibelco Lautan Minerals	81	123	PT Sibelco Lautan Minerals
PT EP-TEC Solutions Indonesia	75	5	PT EP-TEC Solutions Indonesia
PT Findeco Jaya	9	12	PT Findeco Jaya
PT Mahkota Indonesia	6	-	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesia Ethanol Industry	1	-	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Lautan Otsuka Chemical	-	27	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Roha Lautan Pewarna	-	4	PT Roha Lautan Pewarna
	<u>16.670</u>	<u>35.798</u>	

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Piutang hubungan istimewa</u>			<u>Due from related parties</u>
Pinjaman			Loans
PT PKG Lautan Indonesia	14.878	22.593	PT PKG Lautan Indonesia
PT Indonesia Ethanol Industry	6.289	-	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Sibelco Lautan Minerals	5.469	9.260	PT Sibelco Lautan Minerals
PACE International Ltd.	57	72	PACE International Ltd.
PT Lautan Otsuka Chemical	-	17.362	PT Lautan Otsuka Chemical
Hongze Jin Qilin Chemical			Hongze Jin Qilin Chemical
Industry Co., Ltd.	-	4.021	Industry Co., Ltd.
PT EP-TEC Solutions			PT EP-TEC Solutions
Indonesia	-	232	Indonesia
Jumlah	<u>26.693</u>	<u>53.540</u>	Total
<u>Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>			<u>Non-trade payables to related parties</u>
Uang muka			Advances
Hongze Yinzhu Chemical			Hongze Yinzhu Chemical
Industry Ltd., China	20.869	26.942	Industry Ltd., China
Jumlah	<u>20.869</u>	<u>26.942</u>	Total
<u>Hutang hubungan istimewa</u>			<u>Due from related parties</u>
Pinjaman			Loans
Hongze Yinzhu Chemical			Hongze Yinzhu Chemical
Industry Ltd., China	233.570	-	Industry Ltd., China
PT Bintang Erlindo	39.582	8.388	PT Bintang Erlindo
PT Bintang Archipelago Maritim	11.112	-	PT Bintang Archipelago Maritim
Tan Ceng Ceng	1.414	-	Tan Ceng Ceng
Jumlah	<u>285.678</u>	<u>8.388</u>	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,00% sampai dengan 6,00% pada periode 2010 dan 2,00% sampai dengan 3,66% pada periode 2009.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010. Pinjaman ini telah diterima pelunasannya pada bulan Mei 2009.

Pinjaman kepada PT Sibelco Lautan Minerals jatuh tempo pada tanggal 16 April 2010.

Pinjaman kepada PT PKG Lautan Indonesia jatuh tempo pada bulan Desember 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan Desember 2010.

Pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Pada tahun 2009, Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd. (Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung) membeli hak atas tambang sebesar Sin\$42.677.817, dari Hongze Yin Zhu Chemical Industry, Ltd., pemegang saham dari Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd.

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates ranging from 5.00% to 6.00% for period ended 2010 and from 2.00% to 3.66% for period ended 2009.

The loans to PT Lautan Otsuka Chemical mature on different dates up to 2010. This loans has been paid and received in May 2009.

The loans to PT Sibelco Lautan Minerals mature on April 16, 2010.

The loans to PKG Lautan Indonesia mature on December 2009 but were extended to December 2010.

The other loans to and from related parties have no definite repayment dates.

In 2009, Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd. (Indirectly owned Subsidiaries) purchased mining right, amounting to Sin\$42,677,817, from Hongze Yin Zhu Chemical Industry, Ltd., a shareholder of Lautan Hongze Chemical Industry, Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (lanjutan)**

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Natures of Transactions</i>
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Penjualan dan uang Muka/ <i>Sales and advances</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, Pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, Purchases, loan and advances</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, Pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purhcases and advances</i>
PT EP- TEC Solutions Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purhcases and advances</i>
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purhcases, and advances</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman dan uang muka / <i>Loan and advances</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka/ <i>Sales, purchases, loan and advances</i>
Hongze Jin Qilin Chemicals Industry Co., Ltd., China	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pembelian dan pinjaman/ <i>Purhcases and loan</i>
PT Rhodia Manyar	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan, pembelian dan uang muka/ <i>Sales, purchases and advances</i>
PT Bintang Erlindo	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan / <i>Stockholder of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Hongze Yin Zhu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Anak Perusahaan yang dimiliki tidak langsung/ <i>Stockholder of an Indirectly Subsidiary</i>	Penjualan, pembelian, uang muka <i>Sales, purchases and advances</i>
Concord Energy Pte., Ltd	Pemegang saham Anak Perusahaan/ <i>Stockholder of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Bintang Archipelago Maritime	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009	
Barang jadi	253.790	529.746	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	75.761	83.859	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	5.842	6.801	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	53.835	30.724	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	389.228	651.130	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(6.957)	(6.523)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	382.271	644.607	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal periode	6.310	3.565	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan	647	2.958	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	6.957	6.523	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Maret 2010, persediaan Anak Perusahaan sebesar Rp17.469 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2010, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Mitra Maparya dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp77.369, US\$33.748.507,80 dan RMB14.789.022,79. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2010	2009	
Barang jadi	253.790	529.746	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	75.761	83.859	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	5.842	6.801	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	53.835	30.724	<i>Materials in transit</i>
Jumlah	389.228	651.130	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(6.957)	(6.523)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Bersih	382.271	644.607	Net

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal periode	6.310	3.565	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan periode berjalan	647	2.958	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir periode	6.957	6.523	Balance at end of period

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its Subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of March 31, 2010, inventories of Subsidiaries, amounting to Rp17,469, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) (Note 13).

As of March 31, 2010, the Company's and Subsidiaries' inventories have been insured with PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Mitra Maparya and PICC Property and Casualty, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp77,369, US\$33,748,507.80 and RMB14,789,022.79. The Company and Subsidiaries' management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009	
Pajak Pertambahan Nilai	23.893	61.524	Value Added Tax
PPh Pasal 21	2	3	Article 21
PPh Pasal 22	12.237	5.784	Article 22
PPh Pasal 23	443	2.202	Article 23
PPh Pasal 24	57	-	Article 24
PPh Pasal 25	6.203	7.182	Article 25
Sewa	9.193	560	Rent
Asuransi	3.778	3.495	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	19.246	11.390	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	75.052	92.140	Total

8. PREPAID TAX AND EXPENSES

This account consists of:

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details of investments in shares of stock are as follows:

Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Perubahan selama periode berjalan/ Changes in Current Period				Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
			Nilai Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih *)/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	
Metode Ekuitas/Equity Method							
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	91.437	-	3.482	-	94.919
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	26.899	-	(44)	-	26.855
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	26.599	-	178	-	26.777
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ Chemical Production	40,00	14.069	-	863	-	14.932
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ Chemical Production	20,00	15.449	-	541	-	15.990
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	23,00	11.894	-	(178)	-	11.716
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	11.981	-	567	-	12.548
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	1.130	-	(180)	-	950
PT PKG Lautan Indonesia	Distributor/ Distributor	49,00	(1.107)	-	460	-	(647)
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	35,00	7.009	-	368	-	7.377
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	30,00	-	375	-	-	375
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	3.573	-	-
			205.360	375	9.630	-	211.792
Metode Biaya/Cost Method							
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	-	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	-)	-	-	-	-)
			1.000	-	-	-	1.000
Jumlah/Total			206.360	375	9.630	-	212.792

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

		2009					
		Perubahan selama periode berjalan/ Changes in Current Period					
Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai	Bagian Laba			Nilai
			Penyertaan Awal Periode/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	(Rugi) Bersih *)/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penyertaan Akhir Periode/ Carrying Value at End of Period
<i>Metode Ekuitas/Equity Method</i>							
Huai An Diamond Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	88.417	-	3.077	-	91.494
Hongze Jin Qilin Chemical Industry Co., Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	33.115	-	1.050	-	34.165
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia/ Chemical Production	40,00	16.474	-	(1.053)	-	15.421
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia/ Chemical Production	20,00	13.324	-	505	-	13.829
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia/ Chemical Production	23,00	12.209	-	(34)	-	12.175
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distributor	49,00	4.728	-	(1.604)	-	3.124
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	8.667	-	(3.035)	-	5.632
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00	9.500	-	714	-	10.214
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa/Service	40,00	909	-	(61)	-	848
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan Luar Negeri/ Translation adjustment on foreign subsidiaries			-	-	(1.736)	-	-
			187.343	-	(2.177)	-	186.902
<i>Metode Biaya/Cost Method</i>							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia/ Chemical Production	10,00	1.000	-	-	-	1.000
Namura Investment Limited, Hong Kong	Perusahaan Investasi/ Investment Company	5,00	-*)	-	-	-	-*)
			2.092	-	-	-	2.092
Jumlah/Total			189.435	-	(2.177)	-	188.994

*) Nilai di bawah Rp1/amount below Rp1

Berdasarkan akta No. 50 oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., pada tanggal 12 Mei 2009, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Lautan Otsuka Chemical sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai Rp2.639, dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Based on deed No. 50, Notary Hannywati Gunawan, S.H., dated May 12, 2009, The Company increase its investment in PT Lautan Ostuka Chemical by 1,500 ordinary shares totaling Rp2,639, with the same percentage of ownership.

Berdasarkan akta No. 7 pada tanggal 28 Juli 2009 oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada PT Findeco Jaya sebanyak 782 lembar saham dengan nilai Rp5.440, sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 18% menjadi 35%.

Based on deed No. 7 dated July 28, 2009 of Notary Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., the Company increased its investment in PT Findeco Jaya by 782 ordinary shares totaling Rp5,440, and the percentage of ownership increased from 18% to 35%.

Pada bulan Oktober 2009, PT Lautan Jasaindo, Anak Perusahaan, mendirikan PT Kujang Tirta Sarana dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

In October 2009, PT Lautan Jasaindo, a Subsidiary, established PT Kujang Tirta Sarana with ownership interest of 30%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**10. PENYERTAAN OBLIGASI KONVERSI
JANGKA PANJANG**

Perusahaan memiliki obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% kepemilikan saham di Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan telah menerima sebagian pembagian pokok obligasi tersebut sebesar US\$190.935 (ekuivalen Rp1.757) dari Namura Investment Limited, Hongkong.

Pada bulan September 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$61.464 (ekuivalen Rp564) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$65.770 (ekuivalen Rp613) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 29 November 2007, Perusahaan telah menerima sebagian pembayaran pokok obligasi tersebut sebesar US\$680.411 (ekuivalen Rp6.299) dari Namura Investment Limited, Hong Kong.

Obligasi yang tersisa dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTMENT IN LONG-TERM CONVERTIBLE
BONDS**

The Company holds non-interest bearing convertible bonds of Namura Investments Limited, Hong Kong with a total principal amount of US\$1,905,000 (equivalent to Rp17,611), that will mature on December 31, 2012, besides holding 300 shares with nominal value of HK\$1 per share or equivalent to Rp361,200 (full amount) representing 5% ownership shares in Namura Investments Limited, Hong Kong.

On March, 2009, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$190,935 (equivalent to Rp1,757).

On September, 2008, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$61,464 (equivalent to Rp564).

On May 5, 2008, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$65,770 (equivalent to Rp613).

On November 29, 2007, the Company received payment of a portion of the bonds from Namura Investment Limited, Hong Kong amounting to US\$680,411 (equivalent to Rp6,299).

The remaining bonds are convertible to shares of stock of Namura Investments Limited, Hong Kong at the nominal value of HK\$1 per share. The conversion right can be exercised during the period commencing from the issue date and ending on the maturity date based on the terms and conditions set out in the bonds indenture.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Keterangan	2010					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ Reclassifications and foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	128.301	-	-	-	128.301	Land
Bangunan	253.950	2.163	-	-	256.113	Buildings
Mesin dan peralatan	636.672	(15.588)	20	-	621.064	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	73.985	1.532	505	-	75.012	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	167.796	21.316	655	-	188.457	Vehicles
Jumlah	1.260.704	9.423	1.180	-	1.268.947	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	5.614	9.858	-	-	15.472	Machinery
Kendaraan	3.751	1.333	-	-	5.084	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	106.938	28.062	-	-	135.000	Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	1.377.007	48.676	1.180	-	1.424.503	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	90.032	2.165	-	-	92.197	Buildings
Mesin dan peralatan	292.906	9.085	12	-	301.979	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	59.325	1.793	474	-	60.644	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	55.584	4.830	325	-	60.089	Vehicles
Jumlah	497.847	17.873	811	-	514.909	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	2.582	602	-	-	3.184	Machinery
Kendaraan	795	160	-	-	955	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	501.224	18.635	811	-	519.048	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	875.783				905.455	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Keterangan	2009					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Selisih Kurs/ Reclassifications and foreign exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	126.385	1.490	-	-	127.875	Land
Bangunan	247.177	1.733	-	(4.074)	244.836	Buildings
Mesin dan peralatan	689.781	43.860	-	-	733.641	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	69.948	3.049	845	-	72.152	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	137.061	6.954	2.388	-	141.627	Vehicles
Jumlah	1.270.352	57.086	3.233	-	1.320.131	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	7.797	112	-	-	7.909	Machinery
Kendaraan	5.163	146	-	-	5.309	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	40.329	15.639	-	-	55.968	Buildings and improvements
Jumlah Biaya Perolehan	1.323.641	72.983	3.233	-	1.389.317	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	75.881	5.093	-	(10)	80.964	Buildings
Mesin dan peralatan	257.576	35.054	-	-	292.630	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	55.666	2.106	849	-	56.923	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	43.038	3.728	455	-	46.311	Vehicles
Jumlah	432.161	45.981	1.304	(10)	476.828	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Capital Lease</u>
Mesin	1.691	243	-	-	1.934	Machinery
Kendaraan	717	126	-	-	843	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	434.569	46.350	1.304	(10)	479.605	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	889.072				909.712	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam mutasi penambahan biaya perolehan sebesar Rp18.142 dan Rp770 pada tahun 2010 dan 2009 dan penambahan akumulasi penyusutan sebesar Rp6.637 dan Rp17.781 pada periode 2010 dan 2009, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2010	2009	
Beban pokok penjualan	14.440	16.443	Cost of sales
Beban jasa	6.428	5.414	Cost of services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	3.004	4.033	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 24)	1.400	2.566	Selling expenses (Note 24)
Jumlah	25.272	28.456	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2010	2009	
Nilai buku	369	1.929	Net book value
Harga jual	582	2.657	Selling price
Labanya penjualan aset tetap - bersih	213	728	Gain on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Bekasi, Surabaya dan China dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar antara 75% sampai 90%.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 45 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

Additions cost amounting to Rp18,142 dan Rp770 in 2010 and 2009, respectively, and additions accumulated depreciation amounting to Rp6,637 and Rp17,781 in 2010 and 2009, respectively, represent the effect of translation adjustment arising from the foreign Subsidiaries.

Depreciation was charged to operations as follows:

The details of sales of fixed assets is as follow:

As of March 31, 2010, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Bekasi, Surabaya and China which the percentage of completion are approximately 75% to 90%.

The Company's and Subsidiaries' titles of ownership on their respective landrights are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 45 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari Anak Perusahaan tertentu, sebesar 6,01% dan 3,09% dari jumlah aset tetap pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk), The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Standard Chartered Bank dan PT Bank Ekonomi Raharja (Catatan 13 dan 17).

Pada tanggal 31 Maret 2010, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp272.008, US\$35.169.745,80 dan RMB64.202.429,91 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Antar Jasa, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas dan PICC Property and Casualty, pihak-pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 6.01% and 3.09% of the total cost of fixed assets as of March 31, 2010 and 2009, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Standard Chartered Bank and PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Notes 13 and 17).

As of March 31, 2010, fixed assets, except land, are covered by insurance totalling Rp272,008, US\$35,169,745.80 and RMB64,202,429.91 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Tokio Marine, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Kurnia Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Central Antar Jasa, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asia Reliance General Insurance, PT Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia, PT Asuransi Astra (Garda Oto), PT Asuransi Sinar Mas dan PICC Property and Casualty, third parties. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd., pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009	Year
2009	-	4.777	2009
2010	4.091	3.543	2010
2011	2.527	1.244	2011
2012-2018	1.239	921	2012-2018
Jumlah	7.857	10.485	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(934)	(1.375)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	6.923	9.110	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.598)	(4.333)	Current portion of obligations under capital lease
Bagian jangka panjang	5.325	4.777	Long-term portion of obligations under capital lease

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company and Subsidiaries have lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT BCA Finance, Maybank Banking Bhd., third parties, covering certain vehicles and machinery under capital leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of March 31, 2010 and 2009.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah:

Mutasi 2010	2010			2010 Movements
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Cost:
Tanah	33.455	-	33.455	Land
Bangunan	15.595	-	15.595	Buildings
	49.050	-	49.050	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.030	119	7.149	Buildings
Nilai Buku	42.020		41.901	Net Book Value
Mutasi 2009	2009			2009 Movements
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Cost:
Tanah	33.455	-	33.455	Land
Bangunan	11.521	4.074	15.595	Buildings
	44.976	4.074	49.050	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	6.575	113	6.688	Buildings
Nilai Buku	38.401		42.362	Net Book Value

Pada tanggal 31 Maret 2009, perusahaan memiliki tanah seluas 14.120 meter persegi, berlokasi di Serpong Tangerang, 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, dimana seluas 9.865 meter persegi masih atas nama Abu Bakar dan masih proses balik nama, 35.210 meter persegi berlokasi di Bekasi, Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk usaha.

Penyusutan sebesar Rp119 dan Rp113 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dibebankan pada beban usaha.

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

As of March 31, 2009, the Company has parcels of land with a total area of 14,120 square meters located in Serpong Tangerang, 37,141 square meters located in Gresik, East Java, of which 9,865 square meters are still under the name of Abu Bakar and are still in process of being changed under the name of the Company, 35,210 square meters located in Bekasi, West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are not used in operations.

Depreciation of Rp119 and Rp113 for the period ended March 31, 2010 and 2009 was charged to operating expense.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2010 sejumlah Rp58.510 yang telah ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Maret 2010, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar US\$2.011.300 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Mitra Maparya. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, properti investasi PT Dunia Kimia Jaya, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the Company's and Subsidiaries' assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of March 31, 2010 and 2009.

The fair value of the investment properties as of March 31, 2010 amounted to Rp58,510 which was determined by sale value of the tax object (NJOP).

As of March 31, 2010, investment properties, except land, are covered by insurance totalling US\$2,011,300 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Mitra Maparya. The Company and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2010 and 2009, investment properties of PT Dunia Kimia Jaya, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS

The details of bank loans and overdrafts are as follows:

<u>Perusahaan</u> <u>Mata Uang Asing</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>Company</u> <u>Foreign Currencies</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$15.100.000 pada tahun 2010 dan US\$23.100.000 pada tahun 2009)	137.636	267.382	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$15,100,000 in 2010 and US\$23,100,000 In 2009)
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$7.000.000 pada tahun 2010 dan US\$5.000.000 pada tahun 2009)	63.805	57.875	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$7,000,000 in 2010 and US\$5,000,000 in 2009)
PT Bank DBS Indonesia (US\$7.000.000 pada tahun 2010 US\$7.704.732 pada tahun 2009)	63.805	89.182	PT Bank DBS Indonesia (US\$7,000,000 in 2010 and US\$7,704,732 in 2009)
Standard Chartered Bank (US\$5.146.000 pada tahun 2010 dan US\$7.176.000 pada tahun 2009)	46.906	83.062	Standard Chartered Bank (US\$5.146.000 in 2010 and US\$7,176,000 in 2009)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4.450.000 pada tahun 2010 dan 2009)	40.562	51.509	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$4,450,000 in 2010 and 2009)
PT Bank Resona Perdania (US\$2.000.000 pada tahun 2009 dan 2010)	18.230	23.150	PT Bank Resona Perdania (US\$2,000,000 in 2010 and 2009)
BSI Bank (US\$376.560)	3.432	-	BSI Bank (US\$376,560)
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$25.535.846)	-	295.577	PT Bank Rabobank International (US\$25,535,846)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$3.570.000)	-	41.323	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$3,570,000)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.345.744)	-	15.577	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,345,744)
RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG) Cabang Singapura (US\$367.923 dan JPY34.846.164)	-	8.369	RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG) Singapore Branch (US\$367,923 and JPY34,846,164)

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia	120.000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	50.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Resona Perdania	30.000	30.000	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	20.064	2.987	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	14.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bangkok Bank Public Company Ltd.	10.000	-	PT Bangkok Bank Public Company Ltd.
	<u>618.440</u>	<u>965.993</u>	
<u>Anak Perusahaan</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
China Construction Bank (Sin\$5.765.200 pada tahun 2010 dan Sin\$2.270.000 pada tahun 2009)	37.504	17.291	China Construction Bank (Sin\$5,765,200 in 2010 and Sin \$2,270,000 in 2009)
Agricultural Bank of China (Sin\$4.118.000 pada tahun 2010 dan Sin\$4.540.000 pada tahun 2009)	26.788	34.583	Agricultural Bank of China (Sin\$4,118,000 in 2010 and Sin\$4,540,000 in 2009)
Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$2.264.900 pada tahun 2010 dan Sin\$2.542.400 pada tahun 2009)	14.734	19.367	Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$2,264,900 in 2010 and Sin\$2,542,400 in 2009)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.443.000 pada tahun 2010 dan US\$1.590.000 pada tahun 2009)	13.153	18.404	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1,443,000 in 2010 and US\$1,590,000 in 2009)
PT Bank NISP (US\$1.076.499 pada tahun 2010 dan US\$1.888.000 pada tahun 2009)	9.812	21.854	PT Bank NISP (US\$1,076,499 in 2010 and US\$1,888,000 in 2009)
Bank of China (Sin\$1.029.500 pada tahun 2010 dan Sin\$2.270.000 pada tahun 2009)	6.697	17.291	Bank of China (Sin\$1,029,500 in 2010 and Sin\$2,270,000 in 2009)
PT Maybank (Sin\$100.000)	651	-	PT Maybank (Sin\$100,000)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2.890.000)	-	33.452	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$2,890,000)
PT Bank DBS Indonesia (US\$265.690)	-	3.075	PT Bank DBS Indonesia (US\$265,690)
Standard Chartered Bank (US\$17.858)	-	207	Standard Chartered Bank (US\$17,858)

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	16.198	13.709	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	199	PT Bank UOB Indonesia
	<u>125.537</u>	<u>179.432</u>	
Jumlah	<u>743.977</u>	<u>1.145.425</u>	Total

Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:

Bank loans and overdrafts bear interest at the following range of rates per annum:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah	9,43% - 9,75%	11,49% - 16,77%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	3,00% - 5,50%	1,00% - 10,37%	<i>Foreign currencies</i>

- a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

- a. *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.*

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pada tanggal 7 Mei 2008, batas maksimum pinjaman naik menjadi sebesar US\$60.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Oktober 2010 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar US\$50.000.000.

On December 7, 2005, the Company obtained credit facilities from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited in the maximum amount of US\$20,000,000. On May 7, 2008, the facility amounts were increase to a maximum of US\$60,000,000. The loans from the facilities are not collateralized. The loan facilities have been extended a number of times, the latest extension of which is up to October 31, 2010 and the facility amounts have been decreased to a maximum of US\$50,000,000.

Pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia
(lanjutan)

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5). Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters* dengan batas maksimum US\$2.000.000. Batas maksimum pinjaman pembiayaan piutang usaha telah dinaikkan menjadi US\$20.000.000 sedangkan fasilitas *foreign exchange forward* tetap sebesar US\$3.000.000.

Berdasarkan amandemen dari PT Bank Rabobank International Indonesia tanggal 24 Agustus 2009, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2010 dan batas pinjaman menjadi sebesar US\$30.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha sementara itu fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters*, dan untuk fasilitas *foreign exchange forward* masing-masing menjadi US\$5.000.000.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sebesar Rp30.000 untuk periode 2010 dan 2009 atau ekuivalen dalam dolar AS dalam rekening DSRA dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 100% untuk periode 2010 dan 2009 dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

b. PT Bank Rabobank International Indonesia
(continued)

In 2003, the Company obtained trade receivable financing and foreign exchange forward facilities from PT Bank Rabobank International Indonesia in the maximum amounts of US\$10,000,000 and US\$3,000,000, respectively. Loans from the facilities are collateralized by trade receivables (Note 5). In addition, in 2004, the Company obtained sight and/or usance import letters facility in the maximum amount of US\$2,000,000. The facility for trade receivable financing have been increased to a maximum of US\$20,000,000, while the amount of the foreign exchange forward facility has remained at US\$3,000,000.

Based on the amendment from PT Bank Rabobank International Indonesia dated August 24, 2009, these facilities are extended up to July 31, 2010 and the maximum amount was increased to US\$30,000,000 for trade receivable financing while for sight and/or usance import letters, and foreign exchange forward facility each up to US\$5,000,000.

The above loan agreements require the Company to maintain certain financial ratios; maintain a minimum balance of Rp30,000 for 2010 and 2009 or its equivalent in US\$ in a Debt Service Reserve Account (DSRA); and maintain and ensure at all times the minimum balance (equivalent to 100% for 2010 and 2009 of the trade receivable facility) of the outstanding trade receivables plus the balance in the DSRA.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

c. PT Bank DBS Indonesia

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp25.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SBI + 1,75% per tahun. Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letter* dengan batas maksimum sebesar US\$26.000.000. Saldo pinjaman dolar Amerika Serikat telah dilunasi pada bulan Mei 2009, sementara itu pinjaman Rupiah telah diperpanjang terakhir sampai dengan 21 Mei 2010 dengan batas maksimum pinjaman naik menjadi Rp75.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tahun 2008, PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp15.000 dan US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang (Catatan 5). Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2009 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2009.

d. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 2 Juni 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun. Perjanjian pinjaman ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir sampai dengan tanggal 31 Mei 2010 dengan batas maksimum pinjaman menjadi US\$25.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR + 2,25% per tahun.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

c. PT Bank DBS Indonesia

On August 2008, the Company obtained a credit facility from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amount of Rp25,000. The loan bears interest at the annual rate of SBI + 1.75%. The Company also obtained sight and/or usance import letter facility in the maximum amount of US\$26,000,000. The total outstanding US\$ loans were fully paid in May 2009, meanwhile the IDR loan facilities has been extended up to May 21, 2010 and the facility amount has been increased to a maximum of Rp75,000. Based on the loan agreement, the Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

In 2008, PT Liku Telaga obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia in the maximum amounts of Rp15,000 and US\$5,000,000 which were available until May 28, 2009. The loans from the facilities were collateralized by trade receivables (Note 5) and were fully paid on May 6, 2009.

d. Standard Chartered Bank

On June 22, 2000, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank in the maximum amount of US\$5,000,000. The loan from the facility is not collateralized. The loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 1.75%. This facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to May 31, 2010 in the maximum amounts of US\$25,000,000 and the loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 2.25%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

d. Standard Chartered Bank (lanjutan)

Pada tahun 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Standard Chartered Bank. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 3% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada November 2009 dan telah dilunasi seluruhnya.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007 dan telah diperpanjang secara tahunan, terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2010. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman maksimum naik menjadi US\$10.000.000 (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat).

Pada tahun 2007, PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Company Ltd dengan batas pinjaman maksimum sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2% per tahun. Pinjaman telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 Desember 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

d. Standard Chartered Bank (continued)

In 2005, Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd. obtained a credit facility from Standard Chartered Bank. The loan bears interest at the annual rate of 3%. The loan due on November 2009 and was fully paid.

e. Bangkok Bank Public Company Ltd.

On December 12, 2006, the Company obtained working capital and overdraft credit facilities from Bangkok Bank Public Company Ltd., Jakarta Branch in the maximum amounts of US\$5,000,000 and Rp1,000, respectively. The loans from the facilities are not collateralized. The credit facilities were available until December 12, 2007 but have been extended annually, the latest extension of which is up to December 12, 2010. Based on the latest extension, the amount has been increased to a maximum of US\$10,000,000 (for credit facility in U.S. dollar currency).

In 2007, PT Advance Stabilindo Industry, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bangkok Bank Public Company Ltd. amounting to US\$2,000,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan bears interest at the annual rate of SIBOR + 2%. The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to December 12, 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar Amerika Serikat sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) atau SIBOR ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman dolar Amerika Serikat) per tahun. Pinjaman telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 16 Mei 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar SIBOR + 2,375% per tahun untuk fasilitas pinjaman dolar dan batas maksimum pinjaman menjadi Rp60.000. Pada tanggal 10 February 2010 batas maksimum pinjaman telah ditingkatkan menjadi sebesar US\$10.000.000.

g. PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF + 2,25% per tahun masing-masing untuk fasilitas pinjaman rupiah dan dolar Amerika Serikat. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga tanggal 11 Maret 2010. Pada saat laporan ini dibuat, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

f. PT Bank Mizuho Indonesia

On May 18, 2006, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia in the maximum amount of Rp30,000 or its equivalent in dollar currency at the exchange rate applicable to the bank. The loan from the facility is not collateralized. The loan bears interest at the annual rate of Cost of Fund (COF) plus 1.75% (for credit facility in rupiah currency) or SIBOR plus 1.75% (for credit facility in dollar currency). The loan facility has been extended a number of times, the latest extension of which is up to May 16, 2010. The loan facility bears interest at the annual rate of SIBOR + 2.375% on the USD loan and the maximum facilities amount becomes Rp60,000. On February 10, 2010 the loan facility was increased to a maximum of US\$10,000,000.

g. PT Bank Resona Perdania

On June 30, 2005, the Company obtained credit facilities from PT Bank Resona Perdania in the maximum amounts of Rp30,000 and US\$2,000,000. The loans from the facilities are not collateralized and bears interest at the annual rate of COLF + 2.25% each for loan facility in IDR and US\$. The facility has been extended until March 11, 2010. At the time of preparing this report, the loan is still in process of extension.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

- h. RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank AG), Cabang Singapura

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari RBS Coutts Bank Ltd. (dahulu Coutts Bank (Schweiz) AG), Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000 atau ekuivalen dengan mata uang lainnya. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4). Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 11 Januari 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan 14 Oktober 2010. Pada bulan Februari 2010, pinjaman ini telah dilunasi.

- i. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000, *sight and/or usance import letters* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 dan dapat digunakan sampai dengan 11 Mei 2011. Berdasarkan perpanjangan terakhir, batas pinjaman untuk *sight and/or usance import letters of credit issuance* turun dari US\$20.000.000 menjadi sebesar US\$10.000.000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

- h. RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch

The Company obtained a credit facility from RBS Coutts Bank Ltd. (formerly Coutts Bank (Schweiz) AG), Singapore Branch in the maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies. The loan from the facility is collateralized by time deposits (Note 4). The credit facility, originally available until January 11, 2008, has been extended a number of times, the latest extension of which is up to October 14, 2010. On February 2010, this loan was fully paid.

- i. PT Bank Central Asia Tbk

On May 13, 2005, the Company amended the facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. Based on the amendment, the Company obtained a local credit facility in the maximum amount of Rp45,000, sight and/or usance import letters of credit issuance facility in the maximum amount of US\$8,000,000 and time loan revolving facility in the maximum amount of Rp20,000. The loans from the facilities are not collateralized. These facilities were originally available until November 11, 2005. Based on a second amendment dated November 21, 2005, the Company obtained additional local credit facility in the maximum amount of US\$5,000,000 which was further extended up to May 11, 2011. Based on the latest extension, the sight and/or usance import letters of credit issuance decrease from US\$20,000,000 to became US\$10,000,000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2005, PT Indonesian Acids Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp37.500 dan US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 17 Juni 2010 dengan fasilitas pinjaman kredit tetap sementara itu cerukan dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* naik menjadi Rp47.500.

Pada tahun 2004, PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp4.900 dan Rp1.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini pada mulanya jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 14 Februari 2011, dan batas maksimum fasilitas pinjaman kredit tetap dan cerukan sebesar Rp15.000.

PT Pacinesia Chemical Industry memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp15.000 dan US\$500.000 untuk fasilitas L/C. Pinjaman ini dikenakan suku bunga per tahun sebesar 10,50% dan sebesar 11,25% - 14% masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 serta dijamin dengan tanah dan bangunan (Catatan 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. PT Bank Central Asia Tbk

In 2005, PT Indonesian Acids Industry obtained fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters of credit issuance facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp37,500 and US\$2,000,000, respectively. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities has been extended a number of times, the latest extension of which is up to June 17, 2010, and the maximum amount of fixed credit and overdraft facilities and sight and/or usance import letters was amended to become Rp47,500.

In 2004, PT Pacinesia Chemical Industry obtained fixed credit and overdraft facilities from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp4,900 and Rp1,000. The loan from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities, originally available until February 14, 2008, have been extended a number of times, the latest extension of which is up to February 14, 2011, and the maximum amount of the fixed credit and overdraft facilities was Rp15,000.

PT Pacinesia Chemical Industry obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amounts of Rp15,000 and US\$500,000 for Letter of Credit facilities. The loan bears interest at annual rates 10,50% and ranging from 11.25% - 14% in 2010 and 2009 and is collateralized by land and building (Note 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2004, PT Dunia Kimia Jaya memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp7.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11 dan 12). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 7 Januari 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,75% per tahun.

j. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2008, PT White Oil Nusantara memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$7.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 11).

k. Agricultural Bank of China

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,84% pada tahun 2009 dan 7,88% sampai dengan 8,96% pada tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan *mining rights* Anak Perusahaan. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 10 Desember 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In 2004, PT Dunia Kimia Jaya obtained an overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk in the maximum amount of Rp7,500. The loan facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Notes 11 and 12). The loan facility is available until July 7, 2008, which has been extended a number of times, the latest extension of which is up to January 7, 2011. The loan bears interest at the annual rate of 13.75%.

j. PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2008, PT White Oil Nusantara obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk) in the maximum amount of US\$7,500,000. The loan facility bears interest at the annual rate of 8% and is collateralized by trade receivables (Note 5), inventories (Note 7) and fixed assets (Note 11).

k. Agricultural Bank of China

In 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Agricultural Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 5.84% in 2009 and 7.88% to 8.96% in 2008. The loan from the facility is collateralized by mining rights of the subsidiary. The loan facility are available until December 10, 2010.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

i. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dengan tingkat bunga SIBOR + 1,75% per tahun telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2009. Pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2010. Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan ratio antara *interest bearing loan* dikurangi dengan kas dan setara kas terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

PT Advance Stabilindo Industry memperoleh fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2007 dan telah diperpanjang, perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Juli 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund (COF)* ditambah 2% per tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Maret 2010.

m. China Construction Bank

Pada tahun 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman dari China Construction Bank. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,31% pada tahun 2009 dan 7,47%-7,84% pada tahun 2008. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 April 2010. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

i. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

On October 20, 2008, the Company obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., in the maximum amount of US\$20,000,000. The loan from the facility is not collateralized with interest at the annual rate of SIBOR + 1.75% and has matured on July 8, 2009. This loan has extended up to July 8, 2010. Based on the loan agreement, the Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and the ratio between the interest bearing loan less cash and cash equivalent with equity not more than 3 times.

PT Advance Stabilindo Industry obtained a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (formerly PT Bank UFJ Indonesia) in the maximum amount of US\$3,000,000. The loan from the facility is collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facility was originally available until February 2007 but has been extended, the latest extension of which is up to July 31, 2010. The loan from the facility bears interest at the annual rate of Cost of Fund (COF) plus 2%. The loan was fully paid on March 25 2010

m. China Construction Bank

In 2007, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. obtained a credit facility from China Construction Bank. The loan bears interest at the annual rate of 5.31% in 2009 and 7.47%-7.84% in 2008. The loan facility, originally available until January 28, 2008, has been extended up to April 13, 2010. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical Ltd.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

13. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

n. Industrial and Commercial Bank of China

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,31% pada tahun 2009 dan 7,20% pada tahun 2008. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2010.

o. Bank of China

Pada tahun 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Bank of China. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 5,42% pada tahun 2009 dan 8,22% pada tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Hongze Yinzhu Chemical. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Desember 2010.

p. PT Bank UOB Indonesia

Pada tahun 2007, PT Dunia Kimia Utama memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar Rp3.000 dan US\$700.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 September 2008 dan telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 15 April 2009. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman tersebut di atas.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

n. Industrial and Commercial Bank of China

In 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Industrial and Commercial Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 5.31% in 2009 and 7.20% in 2008. The loan facility, originally available until August 13, 2010.

o. Bank of China

In 2008, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., an indirectly owned Subsidiary, obtained a loan from Bank of China. The loan bears interest at the annual rate of 5.42% in 2009 and 8.22% in 2008. The loan from the facility is collateralized by corporate guarantee from Hongze Yinzhu Chemical. The loan facility was due on January 15, 2010, and have been extended up to December 10, 2010.

p. PT Bank UOB Indonesia

In 2007, PT Dunia Kimia Utama obtained loan facilities from PT Bank UOB Indonesia in the maximum amounts of Rp3,000 and US\$700,000. The loans from the facilities are collateralized by fixed assets of the Subsidiary (Note 11). The loan facilities were available until September 24, 2008, which has been extended a number of times, the latest extension of which is up to April 15, 2009. The loan was fully paid in April 2009.

As of March 31, 2010, the Company and Subsidiaries have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
American Natural Soda Ash Corp. - Singapore Representative Office	58.610	14.837	American Natural Soda Ash Corp. - Singapore Representative Office
PT Tri Wahana Universal	35.594	-	PT Tri Wahana Universal
Uyemura International Pte., Ltd.	14.901	3.934	Uyemura International Pte., Ltd.
PT Indokemika Jayatama	14.656	-	PT Indokemika Jayatama
Dupont Company Pte., Ltd.	14.399	6.828	Dupont Company Pte., Ltd.
Nova Chemicals (International) S.A.	11.589	2.368	Nova Chemicals (International) S.A.
Lubrizol Advances Materials Asia Pacific Ltd.	11.031	-	Lubrizol Advances Materials Asia Pacific Ltd.
Borax Malaysia Sdn Bhd	7.867	-	Borax Malaysia Sdn Bhd
Wacker Metroark Chemicals Pvt., Ltd.	7.773	-	Wacker Metroark Chemicals Pvt., Ltd.
Rohm and Haas Singapore Pte., Ltd.	7.680	-	Rohm and Haas Singapore Pte., Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp7.500)	147.053	189.381	Others (each below Rp7,500)
Jumlah	331.153	217.348	Total

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
1 - 30 hari	159.381	91.228	1 - 30 days
31 - 90 hari	140.649	95.519	31 - 90 days
91 - 180 hari	30.440	29.956	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	683	645	Over 180 days
Jumlah	331.153	217.348	Total

The aging analysis of trade payables is as follows:

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	246.544	89.881	United States dollar
Dolar Singapura	10.640	89.977	Singapore dollar
Rupiah	72.558	34.574	Rupiah
Euro Eropa	1.411	2.021	European euro
Yen Jepang	-	879	Japanese yen
Baht Thailand	-	16	Thailand baht
Jumlah	331.153	217.348	Total

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK

a. Hutang Pajak:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan		
Dalam Negeri	8.725	22.832
Luar Negeri	928	5.162
Pajak penghasilan		
Pasal 15	8	-
Pasal 21	1.108	19
Pasal 22	47	-
Pasal 23	945	1.121
Pasal 4 (2)	1.598	517
Pasal 26	2	156
Pajak Pertambahan Nilai	12.775	68.583
Jumlah	<u>26.136</u>	<u>98.390</u>

15. TAXATION

a. Taxes payable:

<i>Corporate income tax payable</i>
<i> Company</i>
<i> Subsidiaries</i>
<i> Local Subsidiaries</i>
<i> Foreign Subsidiaries</i>
<i>Income taxes</i>
<i> Article 21</i>
<i> Article 23</i>
<i> Article 4 (2)</i>
<i> Article 26</i>
<i>Value Added Tax</i>
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

	2010	2009
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	31.848	26.682
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(12.300)	(3.507)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	19.548	23.175
Beda temporer		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih	1.375	1.283
Penyusutan aset tetap	1.142	2.156
Penyisihan persediaan	647	-
Aset sewaan	(4)	(7)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	756	33
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	(9.630)	4.507
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:		
Sewa - bersih	(1.826)	(1.349)
Bunga	(145)	(269)
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	(1.165)	196
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	10.698	29.725
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(50.443)	(76.221)
Koreksi Kantor Pajak	-	-
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan akhir periode	(39.745)	(46.496)

15. TAXATION (continued)

b. Reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income (tax loss) of the Company:

<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
<i>Income of Subsidiaries before income tax</i>
<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Provision for inventories</i>
<i>Lease installments</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Equity in net losses (earnings) of associated companies - net</i>
<i>Income subjected to final tax:</i>
<i>Rent - net</i>
<i>Interest</i>
<i>Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value of short-term investment</i>
<i>Estimated taxable income (tax loss) of the Company</i>
<i>Tax loss carryforward at beginning of year</i>
<i>Adjustment by Tax Office</i>
<i>Tax loss carryforward at end of year</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund:*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(39.745)	(46.496)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) Company</i>
Anak Perusahaan dalam negeri	23.187	(2.215)	<i>Local Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>(16.558)</u>	<u>(48.711)</u>	Total
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense Company</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Dalam Negeri	5.324	5.456	<i>Local Subsidiaries</i>
Luar Negeri	154	1.336	<i>Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	<u>5.478</u>	<u>6.792</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			<i>Prepayments of income taxes Company</i>
Pasal 22	7.658	3.405	<i>Article 22</i>
Pasal 23	747	1.708	<i>Article 23</i>
Pasal 24	57	-	<i>Article 24</i>
Pasal 25	3	-	<i>Article 25</i>
	<u>8.465</u>	<u>5.113</u>	
Anak Perusahaan dalam negeri			<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 21	2	3	<i>Article 21</i>
Pasal 22	4.579	2.379	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	640	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.896	7.036	<i>Article 25</i>
	<u>10.477</u>	<u>10.058</u>	
Anak Perusahaan luar negeri	-	-	<i>Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	<u>18.942</u>	<u>15.171</u>	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Estimated income tax payable Company</i>
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
Dalam Negeri	8.725	22.832	<i>Local Subsidiaries</i>
Luar Negeri	928	5.162	<i>Foreign Subsidiary</i>
Jumlah	<u>9.653</u>	<u>27.994</u>	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan	66.369	59.585	<i>Claims for tax refund Company</i>
Anak Perusahaan dalam negeri	19.375	8.250	<i>Local Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>85.744</u>	<u>67.835</u>	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Perusahaan			<i>Company</i>
2007	-	12.810	<i>2007</i>
2008	46.775	46.775	<i>2008</i>
2009	19.594	-	<i>2009</i>
	<u>66.369</u>	<u>59.585</u>	
Anak Perusahaan			<i>Subsidiaries</i>
2006	-	894	<i>2006</i>
2007	-	2.374	<i>2007</i>
2008	6.233	4.982	<i>2008</i>
2009	13.142	-	<i>2009</i>
	<u>19.375</u>	<u>8.250</u>	
Jumlah	<u>85.744</u>	<u>67.835</u>	<i>Total</i>

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar dimuka yang terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pasal 22	58.478	55.412	<i>Article 22</i>
Pasal 23	7.833	4.129	<i>Article 23</i>
Pasal 24	58	44	<i>Article 24</i>
Jumlah	<u>66.369</u>	<u>59.585</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, akumulasi rugi fiskal Anak Perusahaan dalam negeri tertentu masing-masing adalah sebesar Rp37.570 dan Rp26.097.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan tahun pajak 2007 dan 2006, masing-masing sebesar Rp12.810 dan Rp8.358, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/07/054/09 tanggal 27 Maret 2009 mengenai kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2007.

On March 31, 2010 and 2009 the details of the claims for tax refund are as follows:

The Company's claims for tax refund consist of the following prepayments of income taxes:

Certain local Subsidiaries have loss carryforward totalling Rp37,570 and Rp26,097 as of March 31, 2010 and 2009, respectively.

Pursuant to the process of refund for the overpayments of the Company's corporate income tax for 2007 and 2006 amounting to Rp12,810 and Rp8,358, respectively, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letters No. 00102/406/07/054/09 dated 27 Maret 2009, which approved the above claims for tax refunds for 2007.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PAJAK (lanjutan)

Pada periode 2010 dan 2009, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Periode/ Period	Pajak Penghasilan/ Income Tax	Restitusi yang disetujui/ Approved Claim
1 PT Strategic Partner Solution	00010/406/07/038/09	08-Jan-09	2007	741	443
2 PT Indonesian Acids Industry	00024/406/07/052/09	16-Jan-09	2007	205	130
3 PT Kryton Lautan Indonesia	00057/406/07/052/09	24-Feb-09	2007	67	67
4 PT Lautan Jasaindo	00012/406/07/451/09	05-Mar-09	2007	37	37
5 PT Strategic Partner Solution	00010/406/07/038/09	05-Mar-09	2007	475	442
6 PT Toppac Purna Cipta	00025/406/07/641/09	17-Mar-09	2007	715	479
7 PT Advance Stabilindo Industry	00079/406/07/431/09	25-Mar-09	2007	1.216	1.016
8 PT Hydro Hitech Optima	00032/406/07/038/09	25-Mar-09	2007	63	63
9 PT Metabisulphite Nusantara	00061/406/07/641/09	23-Jul-09	2007	25	25
10 PT Dunia Kimia Jaya	00002/207/08/004/09	25-Mar-09	2008	67	67
11 PT Dunia Kimia Jaya	00001/201/08/004/09	25-Mar-09	2008	0,1	0,1

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

In 2010 and 2009, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

- d. The reconciliation between the income tax computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of income by the maximum tax rate of 25% and the income tax expense - net for the period ended March 31, 2010 and 2009 is as follows:*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

	2010	2009	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	31.848	26.682	<i>Income before income tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	2.238	3.611	<i>Less income before income tax of foreign Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	29.610	23.071	<i>Income before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25% (28% pada periode 2009)	7.403	6.460	<i>Income tax at the maximum tax rate of 25% (28% in 2009)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.428	1.235	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2.347)	(2.590)	<i>Income subjected to final tax</i>
Lain-lain	2.176	2.078	<i>Others</i>
Beban pajak Anak Perusahaan dalam negeri	8.660	7.183	<i>Income tax expense of local subsidiaries</i>
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	(132)	1.336	<i>Income tax expense of foreign Subsidiaries</i>
Beban pajak - bersih	8.528	8.519	<i>Income tax expense - net</i>

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

	2010	2009	
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyusutan aset tetap	285	604	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	344	359	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Akumulasi rugi fiskal	(3.956)	(8.323)	<i>Tax loss carryforward</i>
Aset sewaan	(1)	(2)	<i>Lease installments</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan	162	-	<i>Provision for inventories</i>
	(3.166)	(7.362)	
Anak Perusahaan	116	5.635	
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih	(3.050)	(1.727)	<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. PAJAK (lanjutan)

- f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	2010	2009	
Aktiva Pajak Tangguhan Perusahaan			<i>Deferred tax assets Company</i>
Akumulasi rugi fiskal	8.655	13.210	<i>Tax loss carryforward</i>
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	4.497	4.403	<i>Estimated liability for employee service entitlements</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.758	3.790	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan aset tetap	853	1.170	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan persediaan usang	1.714	891	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Aset Sewaan	(1)	-	<i>Lease installments</i>
	<u>18.476</u>	<u>23.464</u>	
Anak Perusahaan	25.086	30.739	<i>Subsidiaries</i>
	<u>43.562</u>	<u>54.203</u>	Total
Kewajiban Pajak Tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aktiva tetap	(645)	(291)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>43.562</u>	<u>54.203</u>	Deferred tax assets - net
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(645)</u>	<u>(291)</u>	Deferred tax liabilities - net

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" was revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 and onwards.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2010
Nilai nominal	
Obligasi Lautan Luas III tahun 2008	500.000
Obligasi diperoleh kembali	(15.000)
Jumlah nilai nominal - bersih	485.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.557)
Hutang obligasi - bersih	481.443

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 27 Maret 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 145/PEF-Dir/II/2010 tanggal 9 Februari 2010, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk., Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:

1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan/ atau perpanjangannya

16. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	2009	
		<i>Nominal value</i>
	500.000	<i>Lautan Luas III Bonds (2008)</i>
	-	<i>Value of repurchased bonds</i>
	500.000	<i>Net outstanding amount</i>
	(4.925)	<i>Unamortized bonds issuance cost</i>
	495.075	<i>Bonds payable - net</i>

In March 2008, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Lautan Luas III Tahun 2008") with a total face value of Rp500,000 which bear interest at the fixed rate of 11.65% per annum

The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange since March 27, 2008 and will mature on March 26, 2013. Interest is payable quarterly.

The bonds have an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 145/PEF-Dir/II/2010 dated February 9, 2010.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:*

1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and/ or rollover.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
- i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
- i. Hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga yang wajar
 - ii. Hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 30 September 2007

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BONDS PAYABLE (continued)

2. *Collaterals which have been approved as follows:*
- i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations*
 - ii. Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
 - iii. Assets acquired under capital lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, except for:*
- i. Normal operations and under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair market value*
 - ii. Those already outstanding as of September 30, 2007*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

16. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar
- iv. Pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan dengan tingkat suku bunga yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perusahaan yang akan mengakibatkan bubaranya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BONDS PAYABLE (continued)

- iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted under the Company's regulations under normal terms and conditions*
- iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the authorized, issued and fully paid capital stock*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company*
- f. *Change of the main business of the Company.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank Anak Perusahaan dari:

	2010
Standard Chartered Bank	25.954
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	11.290
PT Bank Ekonomi Raharja	7.518
PT Bank Central Asia Tbk	79
Jumlah	44.841
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.604)
Bagian jangka panjang	32.237

Pada tahun 2008, Linc Group International Pte. Ltd., memperoleh fasilitas pinjaman dari Hong Leong Finance. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan (Catatan 11). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai tersebut. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1,27% per tahun.

Pada tahun 2007, PT Bahana Prestasi memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (sebelumnya PT Bank Niaga Tbk). Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan 5 September 2012 untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank dan 28 Januari 2012 untuk pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan masing-masing dikenakan tingkat bunga SIBOR + 2,25% dan 13,5% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of Subsidiaries' bank loan from:

	2009	
Standard Chartered Bank	34.625	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)	7.109	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)</i>
PT Bank Ekonomi Raharja	12.955	<i>PT Bank Ekonomi Raharja</i>
PT Bank Central Asia Tbk		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	54.689	Total
	(9.201)	Less current maturities
	45.488	Long-term portions

In 2008, Linc Group International Pte. Ltd., obtained a loan facility from Hong Leong Finance. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of land and buildings. The loan from the facility is collateralized by the land and buildings (Note 11). The loan bears interest at 1.27% annually.

In 2007, PT Bahana Prestasi obtained loan facilities from Standard Chartered Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk). The proceeds of the loans were used to finance the acquisition of vehicles. The loans from the facilities are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loans are payable in monthly installments up to September 5, 2012 for the loan from Standard Chartered Bank and January 28, 2012 for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk, and bear interest at the annual rate of SIBOR + 2.25% and 13.5%, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bahana Prestasi memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan Mei 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 13,50% per tahun.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bahana Prestasi obtained a loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja. The proceeds of the loan were used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility is collateralized by that vehicles acquired (Note 11). The loan is payable in monthly installments up to May, 2014. The loan bears interest at 13.50% annually.

18. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	109.898	58.987
PT Liku Telaga	34.251	27.001
PT Indonesian Acids Industry	17.506	19.306
PT Taruna Bina Sarana	5.997	5.003
PT Dunia Kimia Utama	5.502	8.770
PT Linc Bintang Line	4.916	-
PT Metabisulphite Nusantara	1.686	727
PT White Oil Nusantara	1.682	1.120
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	996	1.577
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd.	-	7.074
Lain-lain	1.399	1.404
Jumlah	183.833	130.969

18. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

The details of this account follow:

Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	
PT Liku Telaga	
PT Indonesian Acids Industry Limited	
PT Taruna Bina Sarana	
PT Dunia Kimia Utama	
PT Linc Bintang Line	
PT Metabisulphite Nusantara	
PT White Oil Nusantara	
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd.	
Others	
Total	

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number Of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Joan Fudiana (presiden komisaris)	14.716.000	1,89	3.679	<i>Joan Fudiana (president commissioner)</i>
Adyansyah Masrin (wakil presiden komisaris)	7.945.600	1,02	1.986	<i>Adyansyah Masrin (vice president commissioner)</i>
Indrawan Masrin (presiden direktur)	4.420.000	0,57	1.105	<i>Indrawan Masrin (president director)</i>
Jimmy Masrin (wakil presiden direktur)	1.248.000	0,16	312	<i>Jimmy Masrin (vice president director)</i>
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	491.670.400	63,03	122.918	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260.000.000	33,33	65.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	780.000.000	100	195.000	Total

19. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

**20. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**20. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING
TRANSACTION BETWEEN ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry. The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and stockholders' equity of PT Karisma Mutyakara and Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value is presented as "Difference in value of restructuring transaction between entities under common control", which is presented under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

21. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Penjualan	868.097	953.929	Sales
Pendapatan komisi	533	180	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	25.906	22.297	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	12.690	9.380	Rent and service charges
Lain-lain	7.698	10.083	Others
Jumlah	<u>914.924</u>	<u>995.869</u>	Total

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

The details of this account are as follows:

No sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales for period ending March 31, 2010 and 2009.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>			<u>Cost of Sales</u>
Bahan baku yang digunakan	135.400	167.467	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	7.563	7.226	Direct labor
Beban pabrikasi	35.440	29.036	Factory overhead
Beban Pokok Produksi	178.403	203.729	Total Manufacturing Cost
<u>Persediaan barang jadi</u>			<u>Finished goods inventory</u>
Awal tahun	308.441	877.640	At beginning of year
Pembelian	508.774	222.428	Purchases
Akhir tahun	(254.560)	(529.746)	At end of year
	<u>741.058</u>	<u>774.051</u>	

22. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA
(lanjutan)

<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	26.106
Sewa dan jasa pelayanan	7.311
Lain-lain	1.369
	<u>34.786</u>
Jumlah	<u>775.844</u>

22. COST OF SALES AND SERVICES
(continued)

<u>Cost of Services</u>	
Handling and freight forwarding	16.442
Rent and service charges	10.222
Others	951
	<u>27.615</u>
Total	<u>801.666</u>

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, tidak ada pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In period ending March 31, 2010 and 2009, no purchases from an individual supplier that exceeded 10% of the consolidated purchases.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban Penjualan		
Ongkos Angkut	18.047	15.304
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.834	11.295
Iklan dan promosi	3.472	3.277
Transportasi	1.977	1.913
Penyusutan (Catatan 11)	1.400	2.566
Representasi dan sumbangan	1.113	915
Beban gudang	1.106	1.073
Sewa dan jasa pelayanan	822	494
Perjalanan dinas	700	624
Penyisihan persediaan	647	2.958
Telekomunikasi	625	667
Administrasi bank	279	150
Asuransi	223	330
Jasa Profesional	209	99
Perbaikan dan pemeliharaan	193	259
Listrik, air dan gas	178	127
Laboratorium	147	116
Lain-lain	1.625	303
	<u>45.597</u>	<u>42.470</u>

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling Expenses</u>	
Freight	15.304
Salaries, wages and employees' benefits	11.295
Advertising and promotion	3.277
Transportation	1.913
Depreciation (Note 11)	2.566
Representation and donation	915
Warehouse expenses	1.073
Rent and service charges	494
Travel	624
Inventory obsolescence	2.958
Telecommunication	667
Bank charges	150
Insurance	330
Professional fees	99
Repairs and maintenance	259
Electricity, water and gas	127
Laboratory	116
Others	303
	<u>42.470</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	32.327
Penyusutan (Catatan 11)	3.123
Jasa profesional	2.340
Perjalanan dinas	1.584
Transportasi	1.551
Representasi dan sumbangan	1.529
Administrasi bank	1.426
Asuransi	1.380
Telekomunikasi	1.138
Perbaikan dan pemeliharaan	1.087
Listrik, air dan gas	942
Perlengkapan kantor	884
Barang cetakan dan alat kantor	880
Pajak, perizinan dan retribusi	264
Sewa dan jasa pelayanan	199
Pendidikan dan latihan	166
Iklan dan promosi	117
Lain-lain	3.129
	54.066
Jumlah	99.663

23. OPERATING EXPENSES (continued)

2009	
	<i>General and Administrative Expenses</i>
	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
30.547	
4.146	<i>Depreciation (Note 11)</i>
3.276	<i>Professional services</i>
1.594	<i>Travel</i>
1.604	<i>Transportation</i>
1.315	<i>Representation and donation</i>
1.063	<i>Bank charges</i>
268	<i>Insurance</i>
1.011	<i>Telecommunication</i>
840	<i>Repairs and maintenance</i>
692	<i>Electricity, water and gas</i>
681	<i>Office supplies</i>
934	<i>Printing and stationery</i>
220	<i>Taxes, licenses and retribution</i>
1.638	<i>Rent and service charges</i>
57	<i>Education and training</i>
121	<i>Advertising and promotion</i>
2.991	<i>Others</i>
52.998	
95.468	Total

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp487 dan Rp502 masing-masing pada periode 2010 dan 2009.

24. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock which was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp487 and Rp502 in period 2010 and 2009, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuarial, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" pada tahun 1998 yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai biaya jasa lalu yang ditangguhkan dalam neraca konsolidasi.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2009
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)
Tingkat diskonto	: 12% per tahun 12% per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun 10% per annum
Usia pensiun	: 55 tahun/ 55 years

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	1.461	1.632
Biaya bunga	1.479	1.258
(Keuntungan) kerugian bersih aktuarial yang diakui	220	(139)
Amortisasi atas biaya jasa lalu (Gains) losses on curtailment and settlements	328 (538)	196 -
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi	2.950	2.947

24. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuarial, an independent actuary, the Company should pay additional past service cost amounting to Rp5,204 using the "Projected Benefit Cost Method" in 1998 which considers 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as deferred past service cost in the consolidated balance sheets.

The assumptions used are as follows:

	2008	
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 10% per tahun 10% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun 8% per annum	Salary increment rate
Usia pensiun	: 55 tahun/ 55 years	Retirement age

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of income:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial loss (gain) recognized during the year
Amortization of past service cost (Gains) losses on curtailment and settlements
Employee benefits recognized in the consolidated statements of income

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

24. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN
KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	63.497	38.158	<i>Present value of the obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(6.327)	(2.028)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(13.517)	315	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasi	43.653	36.445	<i>Net liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan
kerja sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	40.906	34.689	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	2.950	2.947	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(203)	(1.191)	<i>Payments made during the year</i>
Saldo akhir tahun	43.653	36.445	<i>Balance at end of year</i>

24. RETIREMENT BENEFITS AND EMPLOYEE
SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

b. *Estimated liability for employee service entitlements:*

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	38.158	38.158	<i>Present value of the obligation</i>
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(2.028)	(2.028)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	315	315	<i>Unrecognized actuarial gains</i>
Kewajiban bersih yang diakui di neraca konsolidasi	36.445	36.445	<i>Net liability recognized in the consolidated balance sheets</i>

c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

	2010	2009	
Saldo awal tahun	34.689	34.689	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	2.947	2.947	<i>Expense during the year</i>
Pembayaran tahun berjalan	(1.191)	(1.191)	<i>Payments made during the year</i>
Saldo akhir tahun	36.445	36.445	<i>Balance at end of year</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

25. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2010, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

<u>Aktiva</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>Ekivalen dalam Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>		<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	10.535.162		96.028	Cash and cash equivalents
	Sin\$	15.094.786		98.194	
	RMB	93.521		125	
Penempatan jangka pendek	US\$	1.490.568		13.587	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	32.888.097		299.775	Trade receivables - third parties
	Sin\$	11.282.951		73.397	
	EUR	57.034		697	
	THB	169.056		48	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	79.525		725	Non-trade receivables - third parties
	Sin\$	187.950		1.223	
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	2.347.060		15.268	Non-trade receivables - related parties
Piutang hubungan istimewa	US\$	2.928.470		26.693	Due from related parties
Jumlah Aktiva				625.760	Total Assets
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Hutang bank dan cerukan	US\$	13.592.059		397.342	Bank loans and overdrafts
	Sin\$	13.277.600		86.373	
Hutang usaha	US\$	27.048.162		246.544	Trade payables - third parties
	Sin\$	1.635.625		10.640	
	EUR	115.501		1.411	
Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sin\$	3.208.069		20.869	Non-trade payables - related parties
Hutang hubungan istimewa	Sin\$	36.122.709		234.984	Due to related parties
Jumlah Kewajiban				998.163	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) - Bersih				(372.403)	Net Assets (Liabilities)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

Based on financial information used by management to evaluate the segment performance and to allocate resources, the Company has determined business segment as its primary segment and geographical segment as the secondary segment. Business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

The distribution, manufacturing and services segments are managed by different companies. All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment follows:

	2010					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	694.324	174.086	46.514	-	914.924	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	76.489	92.598	33.037	(202.124)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah Penjualan	770.813	266.684	79.551	(202.124)	914.924	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	687.850	207.606	56.632	(176.244)	775.844	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen (laba kotor)	82.963	59.078	22.919	(25.880)	139.080	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(67.175)	(40.659)	(17.692)	25.863	(99.663)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	15.788	18.419	5.227	(17)	39.417	<i>Income from operations</i>
Beban bunga	(24.015)	(5.940)	(5.604)	4.583	(30.976)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan bunga	6.134	383	64	(4.583)	1.998	<i>Interest income</i>
Beban lain-lain - bersih	23.074	(3.541)	1.859	17	21.409	<i>Other expenses - net</i>
Manfaat (beban) pajak	(3.253)	(4.616)	(659)	-	(8.528)	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	17.728	4.705	887	-	23.320	Income before minority interest in net earnings of Subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	2.629.815	1.223.597	477.144	(1.255.600)	3.074.956	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	1.542.140	695.016	338.522	(467.527)	2.108.151	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	7.455	9.687	49.676	-	66.818	<i>Acquisitions of property, plant and equipment and intangible assets</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	3.054	18.716	7.545	-	29.315	<i>Depreciation and amortization expense</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2009					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	751.140	206.713	38.016	-	995.869	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	18.964	95.643	30.605	(145.212)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah Penjualan	770.104	302.356	68.621	(145.212)	995.869	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	626.275	250.620	48.185	(123.414)	801.666	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen (laba kotor)	143.829	51.736	20.436	(21.798)	194.203	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(64.662)	(37.107)	(15.106)	21.407	(95.468)	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	79.167	14.629	5.330	(391)	98.735	<i>Income from operations</i>
Beban bunga	(34.214)	(6.132)	(6.505)	5.579	(41.272)	<i>Interest expense</i>
Penghasilan bunga	8.032	527	146	(5.579)	3.126	<i>Interest income</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(20.244)	(8.921)	(4.742)	-	(33.907)	<i>Other income (expense) - net</i>
Penghasilan (beban) pajak	(8.547)	(1.623)	1.651	-	(8.519)	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	24.194	(1.520)	(4.120)	(391)	18.163	Income before minority interest in net earnings of Subsidiaries
Informasi lainnya						Other information
Aktiva segmen	2.853.141	1.102.421	332.393	(1.042.205)	3.245.750	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	1.825.567	547.446	254.989	(367.067)	2.260.935	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	33.718	25.224	14.041	-	72.983	<i>Acquisitions of property, plant and equipment and intangible assets</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	5.122	18.245	6.695	-	30.062	<i>Depreciation and amortization expense</i>

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2010					2010
Dalam negeri	643.076	102.142	46.514	791.732	<i>Domestic</i>
Luar negeri	51.248	71.944	-	123.192	<i>Overseas</i>
Jumlah	694.324	174.086	46.514	914.924	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
2009					2009
Dalam negeri	695.694	125.821	38.016	859.531	<i>Domestic</i>
Luar negeri	55.446	80.892	-	136.338	<i>Overseas</i>
Jumlah	751.140	206.713	38.016	995.869	Total

b. Jumlah aktiva:

b. Total Assets:

	2010	2009	
Distribusi			<i>Distribution</i>
Dalam negeri	2.265.485	2.459.698	<i>Domestic</i>
Luar negeri	364.330	393.443	<i>Overseas</i>
	<u>2.629.815</u>	<u>2.853.141</u>	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Dalam negeri	535.840	585.475	<i>Domestic</i>
Luar negeri	687.758	516.946	<i>Overseas</i>
	<u>1.223.598</u>	<u>1.102.421</u>	
Jasa			<i>Services</i>
Dalam negeri	456.528	332.393	<i>Domestic</i>
Luar negeri	20.615	-	<i>Overseas</i>
	<u>477.143</u>	<u>332.393</u>	
Eliminasi	(1.255.600)	(1.042.205)	<i>Elimination</i>
Bersih	3.074.956	3.245.750	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
2010						2010
Dalam negeri	1.046	7.643	49.070	-	57.759	<i>Domestic</i>
Luar negeri	6.409	2.044	606	-	9.059	<i>Overseas</i>
Jumlah	7.455	9.687	49.676	-	66.818	Total
2009						2009
Dalam negeri	1.545	3.204	14.041	-	18.790	<i>Domestic</i>
Luar negeri	32.173	22.020	-	-	54.193	<i>Overseas</i>
Jumlah	33.718	25.224	14.041	-	72.983	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi *Methyltin Stabilizer*, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian yang telah diperpanjang beberapa kali ini berakhir tanggal 30 April 2010. Pada saat laporan ini dibuat, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On November 26, 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), a Subsidiary, entered into a licensing agreement with The Rohm and Haas Company (RandH), USA for the production of Methyltin Stabilizer. ASI pays royalty fees as compensation equivalent to 1% of net sales of the product. This agreement has been extended until April 30, 2010. At the time of preparing this report, the agreement is still in process of extension.*
- b. *PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), a Subsidiary, has entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is for six months, automatically extended for six-month periods.*
- c. *On June 1, 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial, Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products.*
- d. *The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.*
- e. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such entities agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2010.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Juli 2008 dimana biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp262 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2010.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. *Based on notarial deed No. 18 dated January 26, 2001 of Ilmiawan Dekrit S., S.H., the Company, Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim entered into a land rent and Build, Operate and Transfer (BOT) agreement whereby Mr. Andy Halim and Mr. Daan Halim, the landowners, allowed the Company to destroy the old building and construct a new building on the land in Surabaya and to operate it for eight years starting April 2, 2001. The Company has the option to buy the land and all improvements at any time within the last twelve months of the rent period. The agreement has been extended until June 2010.*
- g. *On July 22, 2002, the Company entered into a Building Management Agreement with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. This agreement has been amended several times, the latest amendment was on July 1, 2008, whereby the management fee increased to Rp226 per month. The agreement valid until June 30, 2010.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Periods Ended March 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA**

Perusahaan memiliki aktiva dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada periode 2010 dan 2009, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka dan swap mata uang asing untuk melindungi terhadap resiko mata uang asing pada aktiva dan kewajiban dalam dolar Amerika Serikat. Rincian saldo kontrak berjangka dan swap pada 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**28. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS**

The Company is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

For the period 2010 and 2009, the Company entered into forward and cross-currency swap contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar-denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward and swap contracts as of March 30, 2010 and 2009 were as follows:

2010				
Jumlah Nosional/Notional Amount				
Pihak terkait	Dolar AS/ U.S. Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	Counterparty
<u>Aktiva lancar</u>				<u>Current assets</u>
<u>Kontrak Mata Uang Asing</u>				<u>Forward contract</u>
<u>Standard Chartered Bank</u>				<u>Standard Chartered Bank</u>
Jatuh tempo 17 Mei 2010	500.000	4.789	96	Due May 17, 2010
<u>Bank Rabobank International Indonesia</u>				<u>Bank Rabobank International Indonesia</u>
Jatuh tempo 22 April 2010	500.000	4.707	28	Due April 22, 2010
Jatuh tempo 3 Mei 2010	500.000	4.787	101	Due May 3, 2010
Jatuh tempo 5 Mei 2010	500.000	4.695	9	Due May 5, 2010
Jatuh tempo 10 Mei 2010	500.000	4.775	86	Due May 10, 2010
Jatuh tempo 12 Mei 2010	500.000	4.789	98	Due May 12, 2010
	<u>2.500.000</u>	<u>23.753</u>	<u>322</u>	
Jumlah	<u>3.000.000</u>	<u>28.542</u>	<u>418</u>	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

28. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA
 (lanjutan)

28. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS (continued)

Aktiva tidak lancar

Non-current assets

Kontrak Swap Mata Uang Asing

Forward contract

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	2.313
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	1.192
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	695
	<u>4.000.000</u>	<u>36.820</u>	<u>4.200</u>

Due April 4, 2013

Due April 7, 2013

Due April 25, 2013

Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd.

Hong Kong and Shanghai Banking
Corporation Ltd.

Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.160	702
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	9.230	559
	<u>2.000.000</u>	<u>18.390</u>	<u>1.261</u>

Due March 26, 2013

Due June 26, 2013

Jumlah

6.000.000 **55.210** **5.461**

Total

Kewajiban lancar

Current liabilities

Kontrak Mata Uang Asing

Cross Currency Interest Contracts

Bank Central Asia

Bank Central Asia

Jatuh tempo 28 April 2010	500.000	4.619	47
Jatuh tempo 29 April 2010	500.000	4.619	47
	<u>1.000.000</u>	<u>9.238</u>	<u>94</u>

Due April 28, 2010

Due April 29, 2010

Bank Rabobank International Indonesia

Bank Rabobank International Indonesia

Jatuh tempo 10 April 2010	500.000	4.625	62
Jatuh tempo 28 April 2010	500.000	4.650	32
Jatuh tempo 29 April 2010	500.000	4.668	15
Jatuh tempo 3 Mei 2010	500.000	4.622	47
Jatuh tempo 5 Mei 2010	500.000	4.592	18
Jatuh tempo 12 Mei 2010	500.000	4.598	18
Jatuh tempo 10 Mei 2010	500.000	4.635	56
Jatuh tempo 17 Mei 2010	500.000	4.654	72
	<u>4.000.000</u>	<u>37.044</u>	<u>320</u>

Due April 10, 2010

Due April 28, 2010

Due April 29, 2010

Due Mei 3, 2010

Due Mei 5, 2010

Due Mei 12, 2010

Due Mei 10, 2010

Due Mei 17, 2010

Jumlah

5.000.000 **46.282** **414**

Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

28. KONTRAK BERJANGKA DAN SWAP MATA
UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA
(lanjutan)

28. FORWARD AND CROSS CURRENCY INTEREST
SWAP CONTRACTS (Continued)

2009

Pihak terkait	Jumlah Nosional/Notional Amount			Counterparty
	Dolar AS/ U.S.Dollar	Rupiah/ Rupiah	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Kewajiban tidak lancar</u>				<u>Non-current liabilities</u>
<u>Kontrak Swap Mata Uang Asing</u>				<u>Cross Currency Interest Swap Contracts</u>
<u>Standard Chartered Bank</u>				<u>Standard Chartered Bank</u>
Jatuh tempo 4 April 2013	2.000.000	18.380	6.320	Due April 4, 2013
Jatuh tempo 7 April 2013	1.000.000	9.225	3.126	Due April 7, 2013
Jatuh tempo 25 April 2013	1.000.000	9.215	3.051	Due April 25, 2013
	4.000.000	36.820	12.497	
<u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>				<u>Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</u>
Jatuh tempo 26 Maret 2013	1.000.000	9.230	3.364	Due March 26, 2013
Jatuh tempo 26 Juni 2013	1.000.000	9.160	2.988	Due June 26, 2013
	2.000.000	18.390	6.352	
Jumlah	6.000.000	55.210	18.849	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the swap contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak swap yang dilakukan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar Amerika Serikat dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan SIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar Amerika Serikat.

Under the cross-currency swap contracts entered into by the Company, the Company has contracted to sell U.S. dollar and buy rupiah. Under these contracts, the Company also agreed to pay at a variable rate of interest equal to SIBOR plus a certain margin on the U.S. dollar amounts.

Laba dari instrumen kontrak berjangka dan swap mata uang asing dengan suku bunga di atas sebesar Rp3.430 pada periode 2010 dan (Rp811) pada periode 2009 disajikan sebagai bagian dari akun lain-lain bersih dalam penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

Gain from forward and cross currency interest swap contracts instruments amounting to Rp3,430 in 2010 and (Rp811) in 2009, is presented under other income (expenses) in the consolidated statements of income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 Periods Ended March 31, 2010 and 2009
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

29. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terpengaruh dan dapat terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasi periode 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi periode 2010.

Dilaporkan sebelumnya/
Before reclassification

Aset tetap/*Fixed asset*

29. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company and Subsidiaries were affected by the economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency value and may negatively impact the Company's and Subsidiaries' ability to achieve their profit and cash flow targets. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements were reclassified to conform with the 2010 consolidated financial statement presentation, as follows:

Setelah Reklasifikasi/
After reclassification

Properti investasi/
Investment properties

Jumlah/*Amount*

4.064